

ABDUL AZIZ ABDUR RAUF, AL-HAFIZH, LC.



PEDOMAN DAUROH AL-QUR'AN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الرحمن الرحيم

مالك يوم الدين إياك نعبد وإياك نستعين

Kajian Ilmu Tajwid

Disusun Secara Aplikatif



ABDUL AZIZ ABDUR RAUF

PEDOMAN DAUROH AL-QUR'AN

Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif

Penulis

Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, Lc.

Editor

Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, Lc.

Ahmad Muzzammil MF, Al-Hafizh

Editor Khat Arab

Agus Subagio, Al-Hafizh

Uus M. Nashihin

Desain Sampul & Perwajahan Isi

Ambya Abu Fathin

Penerbit

Markaz Al Qur'an

Jl. Kenanga I Gg. Teratai No. 07 RT 04 RW 02,

Kalisari Pasar Rebo

Telp. [021] 7098 5753

Cetakan Ke- (Angka Terakhir)

15 14 13 12 11

ISBN 979-3448-03-7



Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN -1

BAB II PENGANTARILMUTAJWID-11 Definisi Ilmu Tajwid -13 Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid -13 Fadhilah (Keutamaan) Ilmu Tajwid -15 Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid -17 Tingkatan Membaca Alquran -17 Hukum Isti'adzah dan Basmalah -18 Cara Membaca Isti'adzah dan Basmalah -19 Cara Menyambung Dua Surat - 20 Keutamaan Membaca Isti'adzah - 21

BAB III TEMPAT-TEMPAT KELUARNYA HURUF -25

BAB IV SIFAT-SIFAT HURUF-33

Sifat-Sifat yang Memiliki Lawan Kata - 35 Sifat-Sifat yang Tidak Memiliki Lawan Kata - 38 Diagram Sifat Huruf - 40 Latihan Pengucapan Huruf - 44

BAB V HUKUM NUN MATI DAN TANWIN - 61

BAB VI HUKUM MIM MATI -75

BAB VII HUKUM MM DAN NUN BERTASYDID - 81

BAB VIII HUKUM ALIF LAM - 85

BAB IX HUKUM MAD-89

BABX TAFKHIM DAN TARQIQ -107

BAB XI IDHGHAM MUTAMATSILAIN, MUTAJANISAIN,
DAN MUTAQARIBAIN -123

BAB XII WAQAF DAN PEMBGIANNYA -131

BAB XIII ISTILAH-ISTILAH DALAM ALQURAN -143

BAB XIV HAMZAH QATHA' DAN WASHAL -159

DAFTARPUSTAKA-169



MARKAZ AL QUR'AN

مَقَامَةُ الْمَوْاف

Bab I Pendahuluan





Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang lain. Beberapa keistimewaan tersebut antara lain:

1. Keistimewaan Tilawah (membaca) Alquran adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah Swt. menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau per kata, melainkan per huruf, sebagaimana penjelasan Rasulullah Saw.

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

(رواه الترمذي)

"Saya tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif adalah satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf."

2. Keistimewaan Tadabbur (merenungkan) Al-Qur'an mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan ditadabburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya. Allah Swt. berfirman:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا^٤ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ

وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا
وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

"Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu sebuah run (Alquran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Alkitab itu dan tidak pula mengetahui apakah iman itu? Tetapi Kami menjadikan Al-qur'an itu cahaya, yang Kami tunjukkan dengannya siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya Kami benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus." (QS. 42:52)

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

"Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka mentadabburkan ayat-ayatnya dan supaya menjadi peringatan bagi orang-orang yang berakal." (QS. 38:29)

3. Keistimewaan Hifzh (menghafal) Al-Qur'an selain dibaca dan direnungkan juga perlu untuk dihafal. Dipindahkan dari tulisan ke dalam dada, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu, juga sebagai tolok ukur keimanan dalam hati seseorang. Allah Swt. berfirman:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ
بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

"Sebenarnya Alquran itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada-dada orang yang diberi ilmu, dan tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang dzalim." (QS. 29:49)

Rasulullah Saw. Bersabda:

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ (رواه
الترمذي)

"Sesungguhnya orang yang di dalam dadanya tidak terdapat sebagian ayat dari pada Al-Qur'an, bagaikan rumah yang tidak berpenghuni."

Buku ini disusun untuk membantu kaum muslimin agar dapat menikmati keistimewaan yang pertama, yaitu tilawah. Pada hakikatnya tilawah bukanlah hal yang sederhana, namun dalam bertilawah seorang qari' (pembaca) dituntut untuk menjaga keaslian (*Asholah*) bacaan Al-Qur'an seperti yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Jibril. Allah Swt. berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَآتَّبِعْ قُرْآنَهُ

"Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. "(OS. 75:18)

Karena itu, Rasul pun menunjuk dan memberi kepercayaan kepada beberapa orang sahabat untuk mengajarkannya, di antara mereka adalah Muadz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, dan Salim Maula Abi Hudzaifah. Para sahabat kemudian mengajarkan kepada para tabi'in, dan demikianlah seterusnya Alquran diajarkan secara turun temurun dalam keadaan asli tanpa terkurangi huruf-hurufnya, kalimat-kalimatnya, bahkan sampai teknis membacanya. Untuk menjaga keaslian Alquran, ulama menjaga sanad Alquran (runtutan para

pengajar Alquran sejak zaman Rasul hingga sekarang). Maka tidak heran kalau Imam Al-Jazari mewajibkan kepada setiap muslim untuk membaca dengan tajwid, karena hal ini merupakan penjagaan terhadap keaslian Alquran. Beliau mengatakan dalam *mandzumah Al-Jazariyah*:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَّازِمٌ مَنْ لَمْ يُحَوِّدِ الْقُرْآنَ آتَمٌ
لَأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَا وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

"Membaca Alquran dengan tajwid hukumnya wajib, barang siapa yang tidak membacanya dengan tajwid maka berdosa, karena dengan tajwidlah Allah menurunkan Alquran, dan demikianlah Alquran sampai kepada kita dari-Nya."

Karena itulah, metode yang asasi dan asli dalam mempelajari Alquran adalah dengan metode Talaqqi yaitu mempelajari Alquran melalui seorang guru secara langsung atau berhadap-hadapan, dimulai dari surat Al-Fatihah sampai An-Naas.

Mengingat terbatasnya jumlah orang-orang yang menguasai Alquran terutama dalam hal tilawah, maka ulama ahli qiraat meletakkan kaidah-kaidah cara membaca yang baik dan benar yang disebut dengan tajwid.

Dengan buku ini penulis berharap bisa membantu kaum muslimin dalam mempelajari ilmu tajwid secara aplikatif dan mampu mempraktikkan tilawah dengan *shahih*. Disusun secara aplikatif dan dilengkapi dengan kaset bimbingan tahsin tilawah, yang mengacu pada latihan-latihan yang ada pada setiap babnya.

Berikut ini penulis paparkan sekilas mengenai sistematika yang terdapat dalam buku ini,

Bab I Pendahuluan

Bab II Pengantar Ilmu Tajwid

Bab ini menjelaskan definisi ilmu tajwid, hukum mempelajari, keutamaan mempelajari, tujuan mempelajari, dan sebagainya.

Bab III, IV Tempat-tempat Keluarnya Huruf & Sifat-sifatnya

Pada dua bab ini, kami jelaskan tempat-tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap huruf hijaiyah. Dengan dilengkapi gambar tempat-tempat keluarnya huruf dan latihan, semoga pembaca dapat memahami gambaran dan pemahaman pengucapan huruf yang baik dan benar.

Bab V Hukum Nun Mati dan Tan win

Bab ini menjelaskan bagaimana membaca nun mati atau tan win ketika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah menurut riwayat yang masyhur.

Bab VI Hukum Mim Mati

Bab ini menjelaskan bagaimana membaca mim mati ketika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah menurut riwayat yang masyhur.

Bab VII Hukum Mim dan Nun bertasydid

Bab ini menjelaskan bagaimana membaca mim dan nun yang bertasydid.

Bab VIII Hukum Alif Lam

Bab ini menjelaskan bagaimana membaca alif lam ketika bertemu

dengan huruf-huruf hijaiyah.

Bab IX Hukum Mad

Bab ini menjelaskan bagaimana dan kapan seseorang harus memanjangkan bacaan dalam Alquran dengan kadar-kadar tertentu, misalnya 2,4, atau 6 harakat.

Bab X Tafkhir dan Tarqiq

Bab ini menjelaskan bagaimana dan kapan seorang pembaca Alquran harus menebalkan dan menipiskan suara ketika membaca huruf-huruf isti'la, huruf ra', dan lafzh al jalalah.

Bab XI Idgham Mutamatsilain, Mutajanisain, dan Mutaqaribain

Bab ini menjelaskan hukum idgham dan pembagiannya berdasarkan tempat-tempat keluarnya huruf.

Bab XII Waqof & Pembagiannya

Bab ini menjelaskan bagaimana cara berwaqaf ketika membaca Alquran, pembagian waqaf dan tanda-tanda waqaf yang terdapat dalam Alquran standar.

Bab XIII Istilah-istilah Dalam Alquran

Bab ini menjelaskan beberapa istilah dan ayat-ayat gharib dalam Alquran dan cara membacanya menurut riwayat yang masyhur, dimana keberadaannya cukup jarang di dalam Alquran sehingga tidak sedikit para pembaca Alquran yang tidak mengetahuinya.

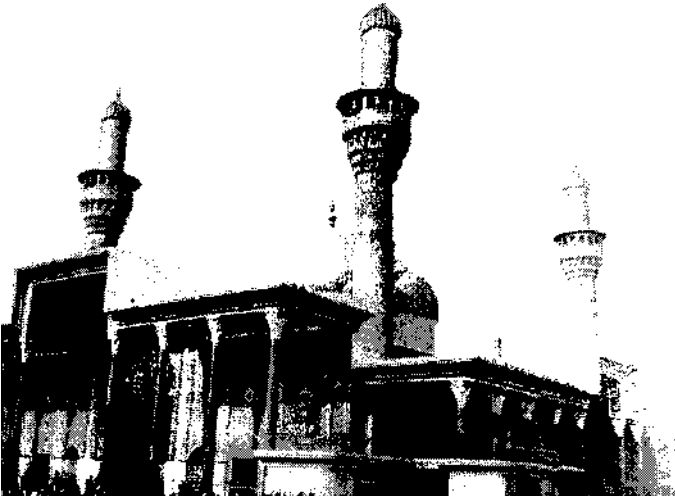
Bab XIV Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal

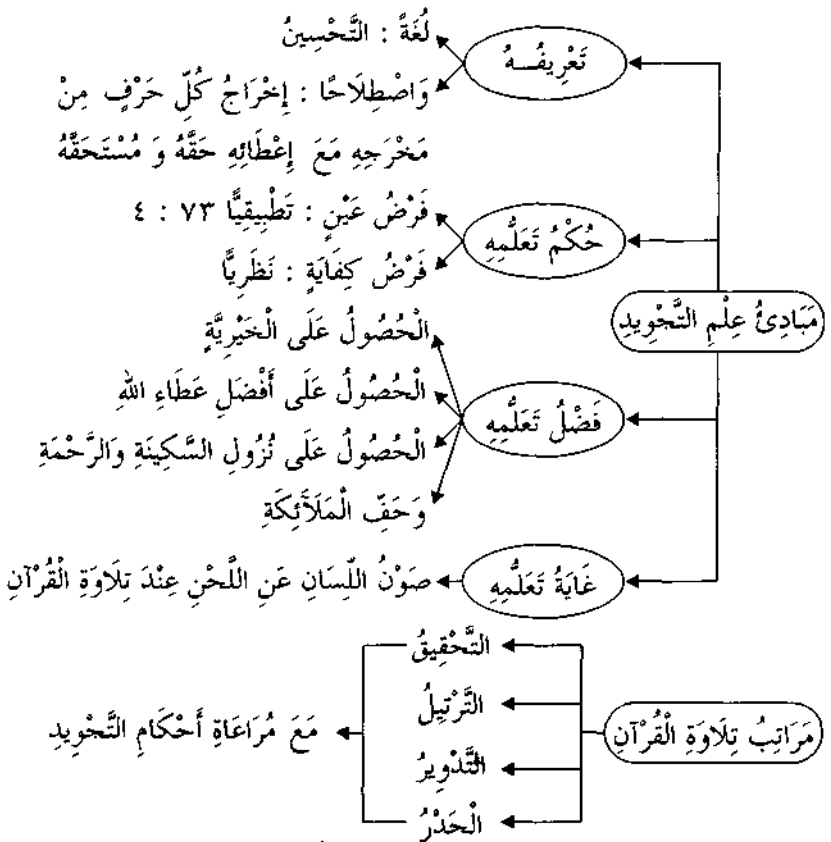
Bab ini menjelaskan beberapa kaidah praktis membaca hamzah di

dalam Alquran, mengingat sebagian besar pembaca Alquran belum menguasai kaidah bahasa arab dengan baik.

مبادئ علم التجويد

Bab II Pengantar Ilmu Tajwid





أوجه قراءة الاستعاذة والبسملة

١. قطع الجميع ٢. وصل الجميع ٣. قطع الأول ووصل الثاني والثالث ٤. وصل الأول والثاني

أوجه الوصل بين السورتين

١. قطع الجميع ٢. وصل الجميع ٣. قطع الأول ووصل الثاني والثالث



Pengantar Ilmu Tajwid

Definisi Ilmu Tajwid

Lafadz Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah:

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَائِهِ حَقَّهُ وَتَمْسُكُهُ

"Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya."

Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti AI Jahr, Isti'la', istifal dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa' dan lain sebagainya.

Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain.

Jadi, mungkin saja terjadi seorang Qori' bacaannya bagus dan benar, namun sama sekali ia tidak mengetahui istilah-istilah ilmu Tajwid semisal izh-har, mad dan lain sebagainya. Baginya hal itu sudah cukup bila kaum muslimin yang lain telah banyak yang mempelajari teori ilmu Tajwid, karena -sekali lagi- mempelajari teorinya hanya fardhu kifayah. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Alquran

sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid. Menjadi wajib baginya untuk berusaha memperbaiki bacaannya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW.

Dalil kewajiban membaca Alquran dengan tajwid adalah sebagai berikut:

1. Firman Allah

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ ان تَرْتِيلاً ﴿٧٣﴾

"Dan bacalah Alquran dengan tartil" (QS. 73:4)

Imam Ali bin Abi Tholib menjelaskan arti tartil dalam ayat ini, yaitu mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqof.

2. Sabda Rasulullah SAW

اقْرءوا القرآن بلحون العرب وأصواتها وإياكم ولحون أهل
الفسق والكبائر فإنه سيجيء أقوام من بعدي يرجعون القرآن
ترجيع الغناء والرهبانية والنوح لا يجاوز حناجرهم مفتونة
قلوبهم وقلوب من يعجبهم شأنهم.

"Bacalah Alquran sesuai dengan cara dan suara orang-orang Arab. Dan jauhilah olehmu cara baca orang-orang fasik dan berdosa besar. Maka sesungguhnya akan datang beberapa kaum setelahku melagukan Alquran seperti nyanyian dan rohbaniah (membaca tanpa tadabbur) dan nyanyian. Suara mereka tidak dapat melewati

tenggorokan mereka (tidak dapat meresap ke dalam hati). Hati mereka dan orang-orang yang simpati kepada mereka telah terfitnah (keluar dari jalan yang lurus)."

Adapun alasan mengapa hukum membaca Alquran dengan tajwid adalah fardhu 'ain, Imam Ibnul Jazari mengatakan:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَارِمٌ ❁ مَنْ لَمْ يُحَوِّدِ الْقُرْآنَ آثِمٌ
لِأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَا ❁ وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

"Membaca (Alquran) dengan tajwid hukumnya wajib, barangsiapa yang tidak membacanya dengan tajwid ia berdosa, karena dengan tajwidlah Allah menurunkan Alquran, dan dengan demikian pula Alquran sampai kepada kita dari-Nya."

Fadhilah (Keutamaan) Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang sangat mulia. Hal ini karena keterkaitannya secara langsung dengan Alquran. Bahkan dalam dunia ilmu hadits, seorang alim tidak akan mengajarkan hadits kepada muridnya sehingga ia sudah menguasai ilmu Alquran. Diantara keistimewaannya adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengajarkan Alquran merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim. Sabda Rasulullah SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya "

2. Mempelajari Alquran adalah sebaik-baik kesibukan. Allah SWT berfirman dalam hadits Qudsi:

مَنْ شَعَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلْتِي أُعْطِيَتْهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ (رواه الترمذي)

"Barang siapa yang disibukkan oleh Alquran dalam rangka berdzikir kepadaKu dan memohon kepadaKu niscaya Aku akan memberikan sesuatu yang lebih utama daripada apa yang telah Aku berikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaan Kalam Allah daripada seluruh kalam yang selain-Nya seperti keutamaan Allah atas makhlukNya."

3. Dengan mempelajari Alquran, maka akan turun sakinah (ketentraman), rahmat, malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari Alquran kepada makhluk yang ada di sisiNya. Rasulullah bersabda:

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رواه مسلم)

"Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu masjid dari masjid-masjid Allah kemudian mereka membaca Alquran dan mempelajarinya, melainkan turun kepada mereka ketentraman, diliputi dengan rahmat, dinaungi oleh malaikat, dan disebut-sebut oleh Allah di hadapan makhluk-Nya."

Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Alquran.

Kesalahan dalam membaca Alquran disebut dengan istilah **اللَّحْنُ**.
اللَّحْنُ dibagi menjadi dua, yaitu **اللَّحْنُ الْجَلِيُّ** dan **اللَّحْنُ الْخَفِيُّ**.

1. **اللَّحْنُ الْجَلِيُّ** adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca lafazh-lafazh dalam Alquran, baik yang dapat merubah arti atau pun tidak, sehingga menyalahi 'urf qurro (seperti 'Ain dibaca Hamzah, atau merubah harokat).

Contoh:

رَبِّ الْعَالَمِينَ ← رَبِّ الْأَلَمِينَ
 أَنْعَمْتَ ← أَنْعَمْتُ

Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya haram.

2. **اللَّحْنُ الْخَفِيُّ**

adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca lafazh-lafazh dalam Alquran yang menyalahi 'urf qurro, namun tidak sampai merubah arti. Seperti tidak membaca ghunnah, kurang panjang dalam membaca mad wajib muttashil, dan lain-lain. Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya makruh.

Tingkatan Membaca Alquran

Tingkatan bacaan vane diakui oleh ulama qiroat ada empat yakni:

2. التَّرْتِيلُ At tartil, yaitu bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, yakni pertengahan antara *AtTahqiq fan At Tadwir*. Bacaan ini adalah bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Alquran saat diturunkan. Allah Swt. Berfirman:

وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾

"Dan Kami bacakan Alquran itu dengan tartil." (QS 25:32)

3. التَّدْوِيرُ

At Tadwir, yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al Hadr* dan *At Tartil* namun masih bertajwid.

4. الْحَدْرُ

Al Hadr, yaitu bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.

Hukum Isti'adzah dan Basmalah

Yang dimaksud dengan *isti 'adzah* adalah membaca

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Hukum membaca *isti'adzah* sebelum memulai tilawah adalah sunnah.

Firman Allah Swt:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

"Apabila kamu hendak membaca Alquran maka berlindunglah kepada Allah dari syetan yang terkutuk." (QS. 16:98)

Lafazh *isti'adzah* di atas, dapat pula ditambahkan dengan kata الْعَلِيمِ setelah kata بِاللَّهِ sehingga berbunyi menjadi:

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Adapun membaca basmalah sangat dianjurkan (*mustahabbah*), baik di awal surat atau pertengahan surat -kecuali pada surat At Taubah - baik dilakukan dengan suara keras atau pelan. Sebagian ulama Qira'at memberinya hukum *Wajib Sina'i*, artinya kewajiban yang apabila ditinggalkan tidak berdosa. Istilah tersebut digunakan karena Rasulullah sangat menganjurkan membaca basmalah, sebagaimana di dalam sabdanya:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَقْطَعُ

"Setiap perkara yang mempunyai nilai yang tidak dimulai dengan basmalah maka terputuslah (barokahnya)."

Cara membaca Isti'adzah, Basmalah dan Awal surat. Ada empat cara :

1. **قَطْعُ الْجَمِيعِ** artinya membaca isti'adzah, basmalah, dan surat secara terpisah, misalnya :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿١﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٣﴾

2. **وَصَلُّ الْجَمِيعِ** artinya membaca isti'adzah, basmalah, dan surat secara bersambung, misalnya :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٣﴾

3. **قَطْعُ الْأَوَّلِ وَوَصَلُّ الثَّانِي بِالثَّلَاثِ** artinya membaca isti'adzah secara terpisah dengan basmalah dan surat, misalnya :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿١﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾

4. **وَصَلِّ الْأَوَّلِ بِالثَّانِي** artinya menyambung isti'adzah dan basmalah sementara surat dibaca secara terpisah, misalnya:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾

Cara menyambung diantara dua surat, terdapat tiga cara:

1. **فَطَعُ الْجَمِيعِ** artinya membaca akhir surat, basmalah dan surat yang baru secara terpisah, misalnya:

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿١﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾ قُلْ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٣﴾

2. **وَصَلِّ الْجَمِيعِ** artinya membaca surat, basmalah dan surat yang baru secara tersambung, misalnya:

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ ﴿١﴾

Adapun menyambungkan swat *AlAnfal* dan *At Taubah* boleh secara terpisah, bersambung dan terpisah tanpa nafas (dengan cara saktah).
Contoh:

a. Terpisah

إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١﴾ بِرَأْيِهِ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

b. Bersambung

إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ بِرَأْيِهِ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

c. Terpisah tanpa bernafas

إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١﴾ بِرَأْيِهِ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

3. **قَطْعُ الْأَوَّلِ وَوَصْلُ الثَّانِي بِالثَّالِثِ** Artinya berhenti ketika selesai membaca surat, kemudian membaca basmalah disambung dengan surat yang baru, misalnya:

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿١﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ ﴿٢﴾

Adapun menyambung akhir surat dengan basmalah, kemudian berhenti dan memulai surat yang baru adalah satu cara yang tidak dibenarkan, karena terkesan basmalah itu bagian dari surat secara

keseluruhannya. Contoh:

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ ﴿٢﴾

Keutamaan Membaca Isti'adzah

Imam Ibnul Qoyim menjelaskan beberapa hal mengapa Allah SWT menganjurkan kepada setiap pembaca Alquran untuk beristi'adzah atau memohon perlindungan Allah dari godaan setan yang terkutuk: 1. Alquran adalah obat untuk penyakit-penyakit hati. Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْم مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ

"Wahai manusia, telah datang kepadamu pelajaran dari Rabbmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. 10:57)

Maka, ketika Allah memerintahkan kepada kita beristi'adzah, maksudnya adalah agar Alquran benar-benar kita fungsikan sebagai syifa' bagi penyakit-penyakit yang ada di dalam dada-tanpa dipengaruhi oleh setan. Karena jika tidak, ada kemungkinan Alquran tidak lagi menjadi obat yang mujarab yang dapat menyembuhkan.

2. Setan diciptakan dari api yang bisa membakar apa saja. Sedangkan Alquran adalah dzat yang dapat membawa hidayah, pengetahuan dan siraman bagi hati. Karena itu Allah menyuruh beristi'adzah agar setan tidak mampu membakar sekaligus sebagai peredam.
3. Sesungguhnya malaikat selalu mendekati pembaca Alquran dan mendengarkannya, sebagaimana pernah terjadi pada *Usaid bin Hudhair*, ketika membaca Alquran ia melihat semacam awan yang

di dalamnya terdapat lampu-lampu mendekatinya. Ketika ditanyakan kepada Rasulullah SAW, beliau menyatakan bahwa itu adalah malaikat (Sebagaimana dijelaskan di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim). Oleh karena itulah Allah menyuruh beristi'adzah agar terhindar dari kehadiran setan namun selalu dihadiri malaikat.

4. Allah SWT menjelaskan bahwa setan dan bala tentaranya selalu berusaha memalingkan manusia dari mengingat Allah. Ketika seseorang membaca Alquran, setan terus menggangukannya dan mencegahnya dari mentadabburi Alquran. Allah berfirman:

وَأَسْتَفْزِرُّ مَنْ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِم بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ
وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدَّهُمْ ۗ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا

غُرُورًا ﴿٦﴾

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi diantara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukan yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah pada mereka, dan tidak ada yang dijanjikan setan kepada mereka melainkan tipu daya belaka." {OSA7:6A}

5. Dalam hadits dijelaskan bahwa Allah sangat bersemangat mendengarkan tilawah Alquran dari hamba-hamba-Nya. Sabda Rasulullah,

لَلَّهِ أَشَدُّ أَدْنًا إِلَى الرَّجُلِ حَسَنَ الصَّوْتِ بِالْقُرْآنِ مِنْ صَاحِبِ الْقَيْنَةِ
إِلَى قَيْنَتِهِ (رواه ابن ماجه)

"Sesungguhnya Allah lebih bersemangat mendengarkan seorang laki-laki yang bagus bacaan Alqurannya melebihi (semangat) seseorang yang cinta nyanyian ketika mendengarkan nyanyiannya."

Setan sangat suka mendengarkan alunan-alunan musik yang membuai. Maka dengan isti'adzah, insya Allah dapat menghindarkan pembaca dari kehadiran setan, dan sebaliknya kehadiran Allah.

6. Setan mempunyai sifat ingin mencegah siapa saja yang ingin berbuat amal saleh, termasuk orang yang ingin atau sedang membaca Alquran. Bahkan Nabi pun digodanya. Beliau pernah bersabda:

إِنَّ الشَّيْطَانَ تَفَلَّتَ عَلَيَّ الْبَارِحَةَ فَأَرَادَ أَنْ يَقْطَعَ عَلَيَّ صَلَاتِي

"Sesungguhnya setan tadi malam menggodaku dan hendak membatalkan shalatku."

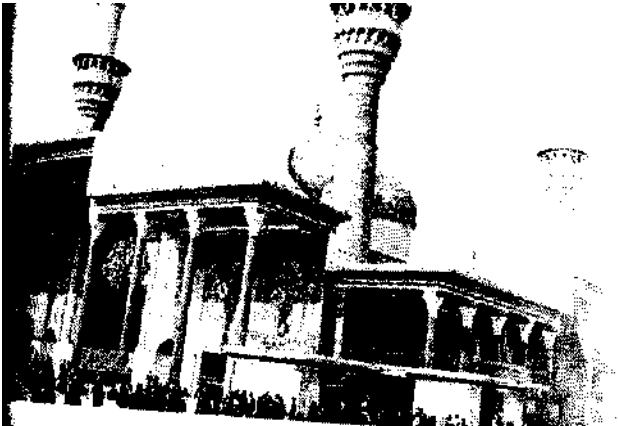
Oleh karena itu, semakin besar nilai yang kita kerjakan semakin besar pula usaha setan untuk mencegahnya, maka dengan isti'adzah seorang pembaca terjauhkan dari godaan setan.

Bab III

Tempat-tempat

Keluarnya

Huruf



مَخَارِجُ الْحُرُوفِ

الْجَوْفُ

١. حُرُوفُ الْمَدِّ
- ١ : فَتْحُ الْقَمِّ فَتْحًا تَامًا
- ٢ : خَفْضُ الْفَكِّ السُّفْلَى
- ٣ : وَضْمُ الشَّفَتَيْنِ ضَمًّا مُحْكَمًا



الْحَلْقُ

٢. أَقْصَى الْحَلْقِي : هـ — ٣. وَسَطُ الْحَلْقِي : ع — ح ٤. أَدْنَى الْحَلْقِي : غ — خ

اللِّسَانُ

٥. أَقْصَى اللِّسَانِ : رَفَعُهُ إِلَى الْأَعْلَى : ق ٦. خَفَضَهُ إِلَى الْأَسْفَلِ : ك.
٧. وَسَطُ اللِّسَانِ مَعَ مَا فَوْقَ مِنَ الْحَنْكِ : ي — ش — ج. ٨. حَافَتَا اللِّسَانِ : ض
٩. أَدْنَى اللِّسَانِ إِلَى الْمُتَهَيِّ : ل ١٠. أَدْنَى اللِّسَانِ يُدَانِي مَخْرَجَ اللَّامِ إِلَى
- الْأَسْفَلِ : ن ١١. أَدْنَى اللِّسَانِ يُدَانِي مَخْرَجَ التَّوْنِ مَعَ ظَهْرِ اللِّسَانِ : ر.
١٢. طَرَفُ اللِّسَانِ مَعَ لِقَةِ الثَّنِيَّتَيْنِ الْعُلْيَا : ت — د — ط
١٣. طَرَفُ اللِّسَانِ مَعَ جِدَارِ الثَّنِيَّتَيْنِ الْعُلْيَا مِنَ الدَّاحِلِ وَأَنْ يَظْهَرَ طَرَفُ اللِّسَانِ
- : ث — ذ — ظ ١٤. طَرَفُ اللِّسَانِ فَوْقَ جِدَارِ الثَّنِيَّتَيْنِ السُّفْلَى : ز — س — ص.

الشَّفَتَانِ

١٥. انْطَبَاقُ الشَّفَتَيْنِ : ب — م، انْضِمَامُ الشَّفَتَيْنِ : و
١٦. بَاطِنُ الشَّفَةِ السُّفْلَى مَعَ أَطْرَافِ الثَّنَايَا الْعُلْيَا : ف.
١٧. يَخْرُجُ مِنْهُ الْعَنَّةُ.

Tempat-tempat Keluarnya Huruf

Untuk membantu agar lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makhroj huruf, ulama Qira'at menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk tulisan. Dengan mengetahui makhroj huruf dan ditopang dengan latihan secara terus menerus dalam mengucapkannya, maka akan dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar.

Secara global makhroj huruf ada lima tempat:

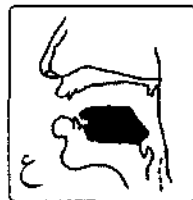
- | | | | |
|----------------|---------------|-----------------|-------------|
| 1. الجَوْفُ | Rongga Mulut | 2. الحَلْتُ | Tenggorokan |
| 3. اللِّسَانُ | Lidah | 4. الشَّفَتَانِ | Dua Bibir |
| 5. الخَيْشُومُ | Rongga Hidung | | |

Sedangkan secara terperinci berjumlah tujuh belas, yaitu:

- A. 1. الجَوْفُ Yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad, yakni:
- وُ Pengucapannya dengan memonyongkan dua bibir.
 - يَ Pengucapannya dengan menurunkan bibir bagian bawah.
 - أَ Pengucapannya dengan membuka mulut.

B. **الْحَلْقُ** Yang keluar dari tenggorokan adalah huruf-huruf:

2. ه - ء Keluar dari tenggorokan bawah
3. ح - ع Keluar dari tenggorokan tengah
4. خ - غ Keluar dari tenggorokan atas



C. **اللِّسَانُ** Huruf-huruf yang keluar dari lidah sebagai berikut:

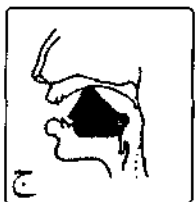
ق - ك - ي - ش - ج - ض - ر - ن - ل - ط - د -
ت - ظ - ذ - ث - ص - س - ز

5. ق Keluar dari pangkal lidah (dekat tenggorokan) dengan mengangkatnya ke atas langit-langit.

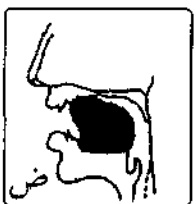
6. ك Seperti makhroj huruf *qof* namun pangkal lidah diturunkan.



7. ي - ش - ج Keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit.



8. ض Keluar dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham.



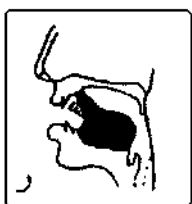
9. ل Keluarnya dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung langit-langit.



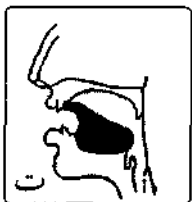
10. ن Keluarnya dari ujung lidah di bawah makhroj huruf ل



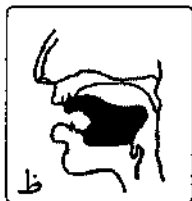
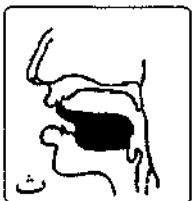
11. ر Keluarnya dari ujung lidah, hampir sama seperti dengan memasukkan punggung lidah.



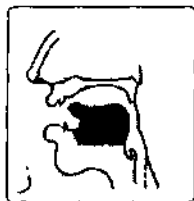
12. ط - د - ت Keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi bagian atas.



13. ظ - ذ - ث Keluar dari ujung lidah, Ujung lidah keluar sedikit dan bertemu dengan ujung gigi depan bagian atas.



14. **ص - س - ز** Keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah.

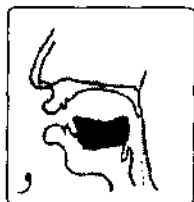


D. الشَّفَتَانِ Keluar dari bibir

15. **ف** Keluar dari bibir bawah bagian dalam yang bertemu dengan ujung gigi seri atas



16. **م - ب - و** Huruf Mim dan Ba Keluar dari dua bibir yang dirapatkan, sedangkan Wawu dengan memonyongkan bibir.



E. 17. الخَيْشُومُ Yang keluar dari rongga hidung adalah huruf-huruf ghunnah (dengung), yang terdapat pada tujuh tempat berikut :

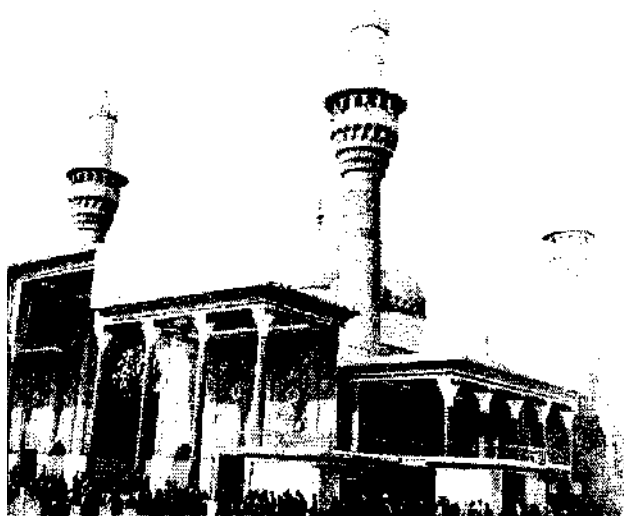
1. Ghunnah Musyaddadah
2. Idgham Bighunnah
3. Lafazh Irfam Ma'ana (Idgham Mutajanisain)
4. Idgham Mitslain
5. Iqlab
6. Ikhfa Haqiqy
7. Ikhfa Syafawy



MARKAZ AL QURAN

صفات الحروف

Bab IV Sifat-sifat Huruf



صِفَاتُ الْحُرُوفِ

الَّتِي لَهَا ضِدٌّ

1. الهمس : فَحْتُهُ شَخْصٌ سَكَتٌ، وَضِدُّهُ الْجَهْرُ.
2. الشِّدَّةُ : أَجْدُ قَطٍ بَكَتٌ، وَضِدُّهَا الرَّخَاوَةُ، وَبَيْنَهُمَا التَّوَسُّطُ : لِنَ عُمَرَ.
3. الإِسْتِعْلَاءُ : خُصَّ ضَغَطُ قِظٍ، وَضِدُّهُ الإِسْتِفْالُ.
4. الإِطْبَاقُ : ص - ض - ط - ظ، وَضِدُّهُ الإِنْفِتَاحُ.
5. الإِذْلَاقُ : فِرٌّ مِنْ لُبٍ، وَضِدُّهُ الإِضْمَاتُ.

1. الصَّفِيرُ : س - ز - ص.
2. القَلْقَلَةُ : قُطْبُ جِدٍ.
3. اللَّيْنُ : — : و - ي.
4. الإِنْجِرَافُ : ل - ر.
5. التَّكْرِيرُ : ر.
6. التَّفْسِيهِ : ش.
7. الإِسْتِطَالَةُ : ض.

الَّتِي لَا ضِدَّ لَهَا

Sifat-sifat Huruf

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Alquran itu sendiri. Huruf yang sudah tepat makhrojnya belum dapat dipastikan kebenarannya sehingga sudah sesuai dengan sifat aslinya.

Ketika seseorang men-sukunkan huruf pada suatu lafadz boleh jadi lidahnya sudah tepat pada posisinya, namun belum dikatakan benar sehingga ia mengucapkannya sesuai dengan sifatnya. Contoh pengucapan lafadz *Masjid* baru sesuai dengan sifatnya apabila huruf *Dal* sudah *di-Qalqalahkan*.

Sifat-sifat huruf dalam Alquran terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sifat yang memiliki lawan kata.
2. Sifat yang tidak memiliki lawan kata.

Sifat-Sifat yang Memiliki Lawan Kata

Sifat yang memiliki lawan kata ada lima, yaitu:

- | | | | | | |
|---------------|---|-----------|-------------|---|-----------|
| 1. الهمسُ | x | الجهرُ | 4. الإطباقُ | x | الإنفتاحُ |
| 2. الشدةُ | x | الرخاوةُ | 5. الإذلاقُ | x | الإصماتُ |
| 3. الاستعلاءُ | x | الاستفالُ | | | |

1. **الْهَمْسُ** menurut bahasa adalah suara yang samar. Sedang menurut istilah adalah pengucapan yang disertai keluarnya nafas. Huruf-hurufnya berjumlah sepuluh:

ف - ح - ث - ه - ش - خ - ص - س - ك - ت

Agar lebih mudah, dirangkai menjadi **فَحَثُّهُ شَخْصٌ سَكَّتْ**.

الْجَهْرُ menurut bahasa artinya jelas. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang tidak disertai dengan keluarnya nafas. Huruf-hurufnya ada delapan belas, selain huruf **الْهَمْسُ**.

2. **الشِّدَّةُ** menurut bahasa artinya kuat. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf dalam keadaan suara yang tertekan karena sangat bergantung kepada makhrojnya. Huruf-hurufnya berjumlah delapan, yaitu:

أ - ج - د - ق - ط - ب - ك - ت

Agar lebih mudah, dirangkai menjadi: **أَجْدُ قِطٍ بَكَّتْ**

التَّوَسُّطُ Menurut bahasa artinya sedang. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan suara yang tidak terlalu tertahan sehingga terdengar agak lemah. Huruf-hurufnya berjumlah lima buah, yaitu:

ل - ن - ع - م - ر

Agar lebih mudah, dirangkai menjadi: **لِنْ عَمَرَ**.

الرَّخَاوَةُ menurut bahasa adalah lemah. Sementara menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai terlepasnya suara dengan bebas, karena tidak terlalu bergantung kepada makhrojnya. Huruf-hurufnya berjumlah 15, selain **الشِّدَّةُ** dan **التَّوَسُّطُ**.

3. **الِاسْتِعْلَاءُ** menurut bahasa artinya terangkat. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai terangkatnya lidah ke atas langit-langit. Huruf-hurufnya berjumlah 7, yaitu:

خ - ص - ض - غ - ط - ق - ظ

Agar mudah dihafal, dirangkai menjadi: **خُصَّ ضَعُطِ قِظْ**

الِاسْتِفْأَلُ menurut bahasa artinya menurun. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf disertai turunnya lidah dari langit-langit. Huruf-hurufnya berjumlah 21, yaitu selain huruf-huruf **الِاسْتِعْلَاءُ**

4. **الِاطْبَاقُ** menurut bahasa artinya lengket. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf dalam keadaan bertemunya lidah dengan langit-langit. Huruf-hurufnya ada 4, yaitu:

ص - ض - ط - ظ

الِانْفِطَاحُ menurut bahasa artinya terpisah. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf disertai dengan menjauhnya dari langit-langit. Huruf-hurufnya berjumlah 23, yaitu selain huruf-huruf **الِاطْبَاقُ**.

6. **الِاذْلَاقُ** menurut bahasa artinya bagian lancip lidah. Sedangkan menurut istilah adalah huruf yang pengucapannya mudah keluar karena makhrojnya dari ujung lidah dan bibir. Huruf-hurufnya ada 6, yaitu:

ف - ر - م - ن - ل - ب

Agar mudah dihafal, dirangkai menjadi: **فِرْمِنْ لِبِّ**

الِاصْمَاتُ menurut bahasa artinya tertahan. Sedangkan menurut

istilah adalah huruf yang pengucapannya keluar dengan tertahan, karena relatif sulit. Biasanya huruf-huruf ini selalu berada pada kata *ruba'i* (yang terdiri dari empat huruf) atau *khumasi* (yang terdiri dari lima huruf) bersama huruf *idzlaq*. Kata yang hanya terdiri dari huruf *ishmat* saja, biasanya bukan dari bahasa Arab asli, seperti lafadz:
عَسَجَدَ

Sifat-sifat yang Tidak Memiliki Lawan Kata

Sifatini jumlahnya ada tujuh, yaitu:

1. الصَّفِيرُ
2. الْقَلَقَلَةُ
3. اللَّيْنُ
4. الْإِنْجِرَافُ
5. التَّكْرِيرُ
6. التَّفْشِي
7. الْإِسْطِطَالَةُ

1. الصَّفِيرُ menurut bahasa artinya suara yang mirip burung. Sedangkan menurut istilah adalah tambahan suara yang keluar dari dua bibir. Huruf-hurufnya ada tiga, yaitu: ص - س - ز

2. الْقَلَقَلَةُ menurut bahasa artinya bergetar. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang sukun yang disertai dengan getaran suara pada makhrojnya sehingga terdengar suara yang kuat. Huruf-hurufnya ada lima, yaitu: ق - ط - ب - ج - د

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi: قُطْبُ جَدِّ

harus kelihatan lebih jelas dan kuat ketika waqof pada huruf yang bertasydid, seperti: وَتَبَّ - الْحَقُّ - الْحَجُّ

3. اللَّيْنُ menurut bahasa artinya lembut. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang lembut tanpa harus memaksakan. Yaitu pengucapan huruf Wau dan Ya mati

sebelumnya huruf berharokat fathah, seperti: **خَوْفٌ - يَيْتٌ**

4. **الْإِنْجِرَافُ** menurut bahasa artinya miring. Sedangkan menurut istilah adalah huruf yang pengucapannya miring setelah keluar dari ujung lidah. Hurufnya **ر** dan **ل**, **ر** miring ke bagian punggung lidah, sedangkan **ل** miring ke bagian permukaan lidah.
5. **التَّكْرِيرُ** menurut bahasa artinya mengulangi. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai bergetarnya ujung lidah. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf **ر**.
6. **التَّفْشِي** menurut bahasa artinya menyebar. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai menyebarnya angin di dalam mulut. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf **ش**.
7. **الِاسْتِطَالَةُ** menurut bahasa artinya memanjang. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai memanjangnya suara dari awal sisi lidah sampai akhirnya. Sifat ini hanya dimiliki oleh **ض**.

Dari uraian sifat-sifat huruf di atas, dapat terlihat bahwa setiap huruf hijaiyah memiliki sifat huruf yang tidak kurang dari lima sifat dan tidak lebih dari tujuh sifat.

Contohnya sifat huruf yang dimiliki oleh huruf **ط** adalah:

1. Dari segi nafas, ia bersifat **الْجَهْرُ**
2. Dari segi suara, ia bersifat **الشِّدَّةُ**
3. Dari segi terangkatnya pangkal lidah, ia bersifat **الِاسْتِعْلَاءُ**
4. Dari segi pertemuan lidah dan langit-langit, ia bersifat **الِإِطْبَاقُ**
5. Dari segi mudah dan susah mengeluarkannya, ia bersifat **الِإِضْمَاتُ**
6. Sifat lainnya adalah memantulnya suara **الْقَلْقَلَةُ**

| Jumlah Sifat | Keragaman Sifat-sifat dalam setiap huruf | | | | | | | Huruf | Nomor |
|--------------|--|---------|-------|--------|---------|-------|-----|-------|-------|
| | ٧ | ٦ | ٥ | ٤ | ٣ | ٢ | ١ | | |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | شدة | جهر | أ | ١ |
| ٦ | | قلقلة | اذلاق | انفتاح | استفقال | شدة | جهر | ب | ٢ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | شدة | همس | ت | ٣ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | ث | ٤ |
| ٦ | | قلقلة | اصمات | انفتاح | استفقال | شدة | جهر | ج | ٥ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | ح | ٦ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استعلاء | رخاوة | همس | خ | ٧ |
| ٦ | | قلقلة | اصمات | انفتاح | استفقال | شدة | جهر | د | ٨ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | جهر | ذ | ٩ |
| ٧ | تكرير | انحراف | اذلاق | انفتاح | استفقال | توسط | جهر | ر | ١٠ |
| ٦ | | صغير | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | جهر | ز | ١١ |
| ٦ | | صغير | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | س | ١٢ |
| ٦ | | تفشي | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | ش | ١٣ |
| ٦ | | صغير | اصمات | اطباق | استعلاء | رخاوة | همس | ص | ١٤ |
| ٦ | | استطالة | اصمات | اطباق | استعلاء | رخاوة | جهر | ض | ١٥ |
| ٦ | | قلقلة | اصمات | اطباق | استعلاء | شدة | جهر | ط | ١٦ |
| ٥ | | | اصمات | اطباق | استعلاء | رخاوة | جهر | ظ | ١٧ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | توسط | جهر | ع | ١٨ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استعلاء | رخاوة | جهر | غ | ١٩ |
| ٥ | | | اذلاق | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | ف | ٢٠ |
| ٦ | | قلقلة | اصمات | انفتاح | استعلاء | شدة | جهر | ق | ٢١ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | شدة | همس | ك | ٢٢ |
| ٦ | | انحراف | اذلاق | انفتاح | استفقال | توسط | جهر | ل | ٢٣ |
| ٥ | | | اذلاق | انفتاح | استفقال | توسط | جهر | م | ٢٤ |
| ٥ | | | اذلاق | انفتاح | استفقال | توسط | جهر | ن | ٢٥ |
| ٦ | | كين | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | جهر | ر | ٢٦ |
| ٥ | | | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | همس | هـ | ٢٧ |
| ٦ | | لين | اصمات | انفتاح | استفقال | رخاوة | جهر | ي | ٢٨ |

صِفَاتُ الْحُرُوفِ الَّتِي لَهَا ضِدٌّ

١. الهمس لغة: الخفاء، واصطلاحاً: جريان النفس عند النطق بالحرف المهموس. وحروفه: فحثة شخص سكت. وضده الجهر، فهو لغة: الإعلان، واصطلاحاً: انجباس النفس عند النطق بالحرف المجهور.

٢. الشدة لغة: القوة، واصطلاحاً: انجباس الصوت عند النطق بالحرف الشديد. وحروفه: أجد قبط بكت. وضدها الرخاوة، فهي لغة: اللين، واصطلاحاً: جريان الصوت عند النطق بالحرف الرخاوة. وبينهما التوسط لغة: الاعتدال، واصطلاحاً: اعتدال الصوت عند النطق بالحروف لعدم كمال انجباس الصوت وعدم كمال جريان الصوت. وحروفه: لين عمر.

٣. الاستعلاء لغة: الارتفاع، واصطلاحاً: ارتفاع اللسان عند النطق بالحرف المستعلى. وحروفه: خص ضغط قط. وضده الاستفال، فهو لغة: الانخفاض، واصطلاحاً: انخفاض اللسان عند النطق بالحرف المستفل.

٤. الإِطْبَاقُ لُغَةً : الإِلْصَاقُ، وَاصْطِلَاحًا : تَلَاصَقَ الحَنَكِ الأَعْلَى عَلَى اللِّسَانِ عِنْدَ التَّنطِقِ بِحُرُوفِ الإِطْبَاقِ. وَحُرُوفُهُ : ص ض ط ظ. وَضِدُّهُ الإِنْفِتَاحُ، فَهُوَ لُغَةً : الإِفْتِرَاقُ، وَاصْطِلَاحًا : عَدَمُ تَلَاصِقِ الحَنَكِ الأَعْلَى عَلَى اللِّسَانِ عِنْدَ التَّنطِقِ بِحُرُوفِ الإِنْفِتَاحِ.

٥. الإِذْلاقُ لُغَةً : حَدَّةُ اللِّسَانِ، وَاصْطِلَاحًا : سُهولةُ التَّنطِقِ بِالحَرْفِ. وَحُرُوفُهُ : فِرٌّ مِنْ لَبِّ. وَضِدُّهُ الإِصْمَاتُ لُغَةً : المَنْعُ، وَاصْطِلَاحًا " : صُعُوبَةُ التَّنطِقِ بِحُرُوفِ الإِصْمَاتِ.

صِفَاتُ الحُرُوفِ الَّتِي لَا ضِدَّ لَهَا

١. الصَّفِيرُ لُغَةً : صَوْتٌ يُشْبِهُ صَوْتِ الطَّائِرِ، وَاصْطِلَاحًا : صَوْتٌ زَائِدٌ يَخْرُجُ مِنَ الشَّفَتَيْنِ. وَحُرُوفُهُ : ص - س - ز.

وقال بعضهم : امتناع حروفه من الانفراج اصولا في الكلمات الرباعية والخماسية، بمعنى أنها لا يتكون منها هذه الكلمات من غير أن يكون فيها حرف من حروف الذلاقة، ولذلك كل كلمة رباعية أو خماسية اصولا لا يوجد فيها حرف من حروف الذلاقة فهي غير عربية كلفظ عسجد.

٢. الْقَلْقَلَةُ لُغَةً : الْإِضْطِرَابُ وَالتَّحْرِيكُ، وَاصْطِلَاحًا : إِضْطِرَابٌ فِي الْمَخْرَجِ عِنْدَ النَّطْقِ بِالْحَرْفِ سَاكِنًا حَتَّى تَسْمَعَ لَهُ نَبْرَةً قَوِيَّةً. وَحُرُوفُهُ : قُطْبُ جَدٍ.
٣. اللَّيْنُ لُغَةً : ضِدُّ الْحُسُونَةِ، وَاصْطِلَاحًا : إِخْرَاجُ الْحَرْفِ فِي لَيْنٍ وَعَدَمُ كَلْفَةٍ. وَحُرُوفُهُ : الْوَاوُ وَالْيَاءُ السَّاكِنَانِ الْمَفْتُوحُ مَا قَبْلَهُمَا. (وَ ، ي)
٤. الْإِنْحِرَافُ لُغَةً : الْمَيْلُ وَالْعُدُولُ، وَاصْطِلَاحًا : مَيْلُ الْحَرْفِ بَعْدَ خُرُوجِهِ إِلَى طَرَفِ اللِّسَانِ. وَلَهُ حَرْفَانِ اللَّامُ وَالرَّاءُ، فَاللَّامُ إِلَى نَاحِيَةِ طَرَفِ اللِّسَانِ وَالرَّاءُ إِلَى ظَهْرِهِ.
٥. التَّكْرِيرُ لُغَةً : إِعَادَةُ الشَّيْءِ مَرَّةً بَعْدَ مَرَّةٍ، وَاصْطِلَاحًا : إِرْتِعَادُ رَأْسِ اللِّسَانِ عِنْدَ النَّطْقِ بِحَرْفِ الرَّاءِ.
٦. التَّفْشِي لُغَةً : الْإِنْتِشَارُ وَالْإِتْسَاعُ، وَاصْطِلَاحًا : اِنْتِشَارُ الرِّيحِ فِي الْفَمِ عِنْدَ النَّطْقِ بِحَرْفِ الشِّينِ.
٧. الْإِسْطِطَالَةُ لُغَةً : الْإِمْتِدَادُ، وَاصْطِلَاحًا : اِمْتِدَادُ الصَّوْتِ مِنْ أَوَّلِ إِحْدَى حَافَتَيْ اللِّسَانِ إِلَى آخِرِهَا عِنْدَ النَّطْقِ بِحَرْفِ الضَّادِ.

تَدْرِيبَاتٌ فِي مَخَارِجِ الْحُرُوفِ وَصِفَاتِهَا

| | | | | | | | | | |
|-----|-----|------|-------|--------|------|----------|----------------|-----------|------------|
| عَا | إِي | أَوْ | بَا | أَوْأ | أَنْ | أَنَّ | مِنَ الْمَوْنِ | مَيْئًا | أَنْئًا |
| بَا | بِي | بُو | بَب | بُوبًا | بِنْ | بَبْن | مِنَ الْمَبْنِ | مَبِيًّا | بَبِيًّا |
| تَا | تِي | تُو | تَبْت | تُوتًا | تِنْ | تَبْتَنْ | مِنَ الْمُتْنِ | مَتِيًّا | تَبْتِيًّا |
| ثَا | ثِي | ثُو | ثَبْت | ثُوتًا | ثِنْ | ثَبْتَنْ | مِنَ الْمُثْنِ | مَثِيًّا | ثَبْتِيًّا |
| جَا | جِي | جُو | جَبَج | جُوجًا | جِنْ | جَبَجَنْ | مِنَ الْمُجْنِ | مَجِيحًا | جَبَجِيًّا |
| حَا | حِي | حُو | بَح | حُوحًا | حِنْ | حَبَحَنْ | مِنَ الْمُحْنِ | مَحِيحًا | حَبَحِيًّا |
| خَا | خِي | خُو | بَخ | خُوخًا | خِنْ | خَبَخَنْ | مِنَ الْمُخْنِ | مَخِيخًا | خَبَخِيًّا |
| دَا | دِي | دُو | بَد | دُودًا | دِنْ | دَبَدَنْ | مِنَ الْمُدْنِ | مَدِيدًا | دَبَدِيًّا |
| ذَا | ذِي | ذُو | بَد | ذُودًا | ذِنْ | ذَبَدَنْ | مِنَ الْمُذْنِ | مَدِيدًا | ذَبَدِيًّا |
| رَا | رِي | رُو | بَر | رُورًا | رِنْ | رَبَرَنْ | مِنَ الْمُرْنِ | مَرِيرًا | رَبَرِيًّا |
| زَا | زِي | زُو | بَز | زُوزًا | زِنْ | زَبَزَنْ | مِنَ الْمُزْنِ | مَرِيرًا | زَبَزِيًّا |
| سَا | سِي | سُو | بَس | سُوسًا | سِنْ | سَبَسَنْ | مِنَ الْمُسْنِ | مَسِيَسًا | سَبَسِيًّا |
| شَا | شِي | شُو | بَش | شُوشًا | شِنْ | شَبَشَنْ | مِنَ الْمُشْنِ | مَشِيَشًا | شَبَشِيًّا |
| صَا | صِي | صُو | بَص | صُوصًا | صِنْ | صَبَصَنْ | مِنَ الْمُصْنِ | مَصِيَصًا | صَبَصِيًّا |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|
| ضَا ضِي ضُو بَضُ ضُوضًا ضَنَّ ضَضْنَ مِنْ الْمُضِنِ مَضِيضًا ضَنْضًا | طَا طِي طُو بَطُ طُوطًا طَنَّ طَطَنَّ مِنْ الْمُطِنِ مَطِيظًا طَنْطًا | ظَا ظِي ظُو بَظُ ظُوظًا ظَنَّ ظَطَنَّ مِنْ الْمُظِنِ مَظِيظًا ظَنْظًا | عَا عِي عُو بَعُ عُوعًا عَنَّ عَنَّ مِنْ الْمُعِنِ مَعِيعًا عِنَعًا | غَا غِي غُو بَغُ غُوغًا غَنَّ غَنَّ مِنْ الْمُغِنِ مَغِيغًا غِنَغًا | فَا فِي فُو بَفُ فُوفًا فَنَّ فَنَّ مِنْ الْمُفِنِ مَفِيفًا فِنَفًا | قَا قِي قُو بَقُ قُوقًا قَنَّ قَنَّ مِنْ الْمُقِنِ مَقِيقًا قِنَقًا | كََا كِي كُو بَكُ كُوكًا كَنَّ كَنَّ مِنْ الْمُكِنِ مَكِيكًا كِنِكَا | لَا لِي لُو بَلُ لُولًا لَنَّ لَنَّ مِنْ الْمُلِنِ مَلِيلًا لِنَلًا | مَا مِي مُو بَمُ مُومًا مَنَّ مَنَّ مِنْ الْمُمِنِ مَمِيمًا مَنِمًا | نَا نِي نُو بَنُ نُونًا نَنَّ نَنَّ مِنْ الْمُنِّ مَنِينًا نِنِنًا | وَا وِي وُو بَوُ وُوُوا وَنَّ وَنَّ مِنْ الْمُوِنِ مَوِيوًا وِنَوًا | هَا هِي هُو بَهْ هُوهَا هَنَّ هَنَّ مِنْ الْمُهِنِ مَهِيهَا هِنَهَا | يَا يِي يُو بَيُّ يُويًا يَنَّ يَنَّ مِنْ الْمُيِنِ مَيِيَا يِنِيَا |
|--|---|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|

تَدْرِيبَاتٌ فِي مَخَارِجِ الْحُرُوفِ وَصِفَاتِهَا

{أ}

أَعُوذُ - الْقَارِعَةُ - ءَامِنَ - ءَامِنُوا - أَكْرَمَ - أَتَلُوا الْقُرْءَانَ - إِذَا -
 أَقْرَأَ - إِنَاسًا - إِلَّا - إِيْلَافِهِمْ - إِهْدِنَا - إِحْفَافًا - بِإِذْنِهِ -
 وَأَحْضَرْتَ - أَسْوَةَ - أَقْسِمَ - يُؤْمِنُونَ - مَأْوَى - فَأَوْوُوا -
 يُؤْفَكُونَ

{ب}

تَبَارَكَ - الْبَابُ - فِي تَبَابٍ - أَبَابِيلَ - فِي كَبَدٍ - وَنَبَاتًا - وَبَيْنَنَا
 - وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا - بِسْمِ اللَّهِ - بِاللَّهِ - رَبِّ الْعَالَمِينَ - سَبَّحَ اسْمَ
 رَبِّكَ - إِبْرَاهِيمَ - قِبْلَةً - أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ - رَبُّكُمْ -
 يَكْذِبُونَ - التَّابُوتُ - إِذَا بُعْثِرَ - ذَاتَ لَهَبٍ - مَا فِي الْقُبُورِ -
 لِيَعْبُدُوا - صَاحِبِكُمْ - عِبْرَةٌ - وَعَبْقَرِيٍّ - وَمَا كَسَبَ

{ت}

تَبَّتْ يَدَا - ذَاتَ لَهَبٍ - أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ - لَتَسْكُنُوا - تَتَّخِذُوا -
 مَرَّتَيْنِ - وَلِيُتَبَّرُوا - تَتَّبِعُوا - فَاتٍ بِهَا - وَالْعَادِيَتِ ضَبْحًا - فِي
 رَحْمَتِهِ - يَخْتِمُ - بِكَلِمَتِهِ - بِذَاتِ الصُّدُورِ - أُوتِيتُمْ - مِنْ أُخْتِهَا
 - وَأَتُونِي - حَقَّ تُقَاتِهِ - تُرِيدُونَ - عَاهَدْتُمْ - لَيْلَةُ الْقَدْرِ -
 لَا تُظْلَمُ - تُرْحَمُونَ - كَذَبَتْ ثُمُودُ - فِتْنَةٌ - طُمِسَتْ - كُورَتْ

{ث}

فَمَثَلُهُ - أَكْثَرُهُمْ - حَبِيبَةٌ - وَتَأْمَنُ لَهُمْ - فَأَثَرَنَ بِهِ - أَعْرَفْنَا - نَفَثَتْ
 - الْكُوْتَرُ - كَثِيرٌ - حَثِيئًا - ثِيَابٌ - ثِقَالٌ - مَا كَثِيرٌ - ثِيَابٌ -
 الْمَبْثُوثُ - أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ - فَابْعَثُوا - مَثَلَتْ - تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا -
 تُعْبَانُ - الثُّمُنُ - ثُبُورًا - ثُبُوتِهَا - فَلَبِثَتْ - أَثْقَالَهُمْ - تَثْرِيْبٌ -
 يَثْنُونَ - أَثْمَرٌ

{ج}

جَعَلَ - زَوْجَيْنِ - أَجَاجٌ - اسْتَأْجَرْتَ - جَائِمِينَ - أَزْوَاجًا -
أَفْوَاجًا - جَهَّزَهُمْ - مَسْجِدٌ - كَالْجِبَالِ - مَرَجِعُكُمْ - سَجِيلٌ -
تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ - جِمَلَتٌ - الرَّجِيمُ - فِي جِيدِهَا - يُفَجِّرُونَهَا -
جُزْءًا - جُنَاحٌ - مِزَاجُهَا - عَجُوزٌ - جُمُوعَةٌ - اجْتَبَاهُ - وَجْهَةٌ -
الْبُرُوجُ - تَجْرِي - بَهِيحٌ - مَرِيحٌ

{ح}

الْحَمْدُ لِلَّهِ - اللَّهُ أَحَدٌ - يُحَاطَ بِكُمْ - وَالضُّحَى - حَاسِدٌ إِذَا
حَسَدَ - أَصْحَابٌ - يُسْحَبُونَ - الرَّحِيمُ - مُحِيطٌ - حِطَّةٌ -
حِينَانُهُمْ - رَحِيقٌ - حِلَالِيبِنِي - حِينَ تُمَسُونَ - وَحِينَ تُصْبِحُونَ
- الْحُطْمَةُ - حُورٌ عَيْنٌ - فَرِحُونَ - صَلِحُونَ - حُكْمُ اللَّهِ -
حَوْتَهُمَا - أَصْلِحُوا - فَاخُكُمُ - الرَّحْمَنُ - أَحْيَيْتَنَا - تُحْسِنُونَ

{خ}

مَا خَلَقَ - خَلَقْنَا - خَاشِعُونَ - بِخَبْرٍ - خَيْرٌ - مِنْ خَوْفٍ -
 فَخَانَتَاهُمَا - وَمَنْ خَفَّتْ - خِطَابَ - خِيَانَةٌ - يُؤَاخِذُ - حِيْفَةً -
 خِفْتِكُمْ - خِلَالَ الدِّيَارِ - بِأَخٍ لَكُمْ - كَخِيفَتِكُمْ - خُلِقَتْ -
 يَدْخُلُونَ - فَخُورٌ - أَمْ خُلِقُوا - خُوَارٌ - خُبْرًا - أَخْلَدَهُ -
 فَاخْتَلَفَ - مُخْلِصِينَ - يَخْرُجُ - لَا يَخْفَى - يَخْلُقُ

{د}

كَيْدَهُمْ - مُؤَصَّدَةٌ - وَعَدَّ اللَّهُ - يُدِيرُ - دَكًّا - قَدَمَتْ - وَأَخْرَجَتْ
 - فَعَدَلَكْ - تَمِيدَ بِكُمْ - مِنْ عِبَادِهِ - سُرَادِقُهَا - مُقْتَدِرًا - قَدِيرٌ
 - حَقَّ جِهَادِهِ - يُبْدِي وَيُعِيدُ - كَادِحٌ - الْحَمْدُ لِلَّهِ - الْوَدُودُ -
 عَابِدُونَ - مَمْدُودٌ - عَدُوٌّ - جَاهِدُوا - فَرَدَدْنَاهُ - حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ
 - عَقْدٌ - اللَّهُ أَحَدٌ - لَمْ يَلِدْ - وَلَمْ يُولَدْ

{ذ}

إِذَا وَقَبَ - ذَلِكَ - كِذَابًا - ذَاتَ لَهَبٍ - يَذْكُرُ - كَذَبْتَ تَمُودُ
 - تَتَذَكَّرُونَ - بِذَاتِ الصُّدُورِ - أَخَذَهُ رَأْيِيَّةٌ - ذِي الْأَوْتَادِ -
 يَوْمَئِذٍ لَحْبِيرٌ - ذِي الْعَرْشِ - فَأَكَلَهُ الذِّئْبُ - الَّذِي يُكَذِّبُ - ذِي
 الذِّكْرِ - نَذِيرٌ - أُوذِيَ - ذُو رَحْمَةٍ - لَا يَذُوقُونَ - ذُو مِرَّةٍ -
 مَذْمُومًا - فِي ذُرِّيَّتِهِ - اتَّخَذُوا - ذُوقُوا - وَإِذْقَالَ - إِذْهَبَ -
 تَذَكَّرَةٌ - تَذْهَبُونَ

{ر}

الرَّحْمَنُ - الرَّحِيمُ - مُقْتَدِرًا - سُرَادِقَهَا - الصِّرَاطَ - أَخْبَارَهَا -
 رُزْقَنَا - أَرَأَيْتَ - مَرِيدٌ - سُخْرِيًّا - شَرٌّ - تَعْرِفُ - غَيْرُ مَمْنُونٍ
 - الَّذِينَ كَفَرُوا - مَسْرُورًا - أَجْرٌ - يُشِيرُكَ - رُطْبًا - لِرُقِيكَ -
 وَأَنْحَرٌ - فِرْعَوْنَ - تَرْمِيهِمْ - مِرْيَةٌ - مَرَجِعُكُمْ - الْكَوْنُزُ -
 مَقَابِرَ - مُسْتَمِرٌّ - هُوَ الْأَبْتَرُ

{ز}

وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ - فِي الزُّبُورِ - سَنَدُ الزَّبَانِيَةِ - حَاجِرًا - يُزَكِّكُمْ
 - بِمُزْحِرِهِ - فَوْزًا عَظِيمًا - تَزَكَّى - نَجْرِي - زِينَةٌ - مَوَازِينُهُ
 - تَزِيدُكُمْ - لَا تُرِغْ - إِذَا زُلْزَلَتْ - زِلْزَالَهَا - زُلْفَى - زُمْرًا -
 زُحْرَحَ - زُخْرَفَ - زَيْنَ - لِيَحْزُنُنِي - تَزْرَعُونَ - تَزْعُمُونَ -
 أَزْوَاجَ - فَقَدْ فَازَ - تَزْدَرِي - وَازْدُجِرْ

{س}

سَأَلَكَ - السَّمَاءُ - يُسَبِّحَنَّ - مَسْجِدًا - سَاجِدِينَ - مَسَدٍ - سَلَّمَ
 عَلَيْكُمْ - أَجْرًا حَسَنًا - سَجَّيْلٌ - بِسِحْرِهِمَا - سِخْرِيًّا - سِدْرَةٌ
 - سِيرُوا - عَدَدَ السِّنِينَ - فَسِيحُوا - سِرَّهُمْ - سُؤْيَ - يُوسُوسُ
 - سُهُولَهَا - لَفِي خُسْرٍ - الْمُسْتَقِيمَ - نَسْتَعِينُ - بِسْمِ اللَّهِ -
 فَاسْتَقْبُوا - لَا يَسْأَمُونَ - لَا أَسْأَلُكُمْ - لَا يَسْخَرُ

{ش}

شَكَرْتُمْ - فَشَرِّدْ - فَتَشَابَهَ - شَأْنِهِمْ - مِنَ الشَّيْطَانِ - شَانِئَكَ -
 شَرَابٌ - شَدِيدٌ - شِيعَتِهِ - شِقَاقٌ - شِرْذِمَةٌ - غِشَاوَةٌ - يُبَشِّرُ
 الْمُؤْمِنِينَ - فَيَكْشِفُ - كَالْفَرَاشِ - الشِّعْرَى - شُرَكَائُنَا -
 شُعَيْبٌ - شُحُومَهُمَا - شُبَّهَ لَهُمْ - عِدَّةَ الشُّهُورِ - نُشُوزًا -
 يَرْشُدُونَ - سُورَى - مَشْحُونٌ - مُشْرِكُونَ - مُشْفِقُونَ - يَشْكُرُ

{ص}

صَلَاةٌ - مَصَابِيحٌ - فَصَلِّ لِرَبِّكَ - اللَّهُ الصَّمَدُ - صَبِينَا - صَابِثُونَ
 - صِيَاصِيهِمْ - لِبِالْمِرْصَادِ - وَأَصِيلًا - اهْدِنَا الصِّرَاطَ - صِبْغَةٌ -
 صِنَوَانٌ - وَفَصِيلَتِهِ - فَسْتَبْصِرُ - حَاصِبًا - وَيَسَسَ الْمَصِيرُ - نُفِخَ
 فِي الصُّورِ - صُحُفًا - تَصُدُّونَ - صُدُورِهِمْ - أَصْحَابِ - أَيِّ
 صُورَةٍ - إِلَى نُصْبٍ - صُفْرًا - أَصْلِحُوا - اِصْبِرُوا - فِي الصُّورِ -
 فَأَصْبَحْتُمْ

{ض}

ضَامِرٌ - وَحِينَ تَضَعُونَ - فَضَحِكْتُ - وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا - بِضَيْنٍ
 - أَحْضَرْتُ - ضَاقَتْ - صَيْفِي - مُضِلِّينَ - مَرْضِيَّةٌ - رَاضِيَةٌ -
 يُضِلُّونَ - لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ - بِيَعُضُهَا - ضِعَافًا - وَالضُّحَى - وَلَا
 يَحُضُّ - ضَرِبَ - قُرُوضًا - يَعْضُوا - تَبِيضُ وَجُوهٌ - تُعْمَضُوا -
 الضُّرُّ - وَاضْمُمٌ - الْمُضْطَرُّ - فَلَا تَضْرِبُوا

{ط}

الَّتِي تَطَّلِعُ - طَالُوتَ - طَرِيًّا - شَيْطَانَ - فِي الْحُطَمَةِ - طَيْرًا
 - أَبَابِيلَ - طِبَاقًا - طِينًا - سَطِحتْ - مُسْتَطِيرًا - أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ -
 يَبِطِشُ - قَاطِعَةٌ - أَمْطَرْتُ - يَسْتَطِيعُونَ - فَطِيعَ - طُغْيَانًا -
 يَطُوفُونَ - وَالطُّورِ - الْمَطْلُوبُ - فَتَطْرُدُهُمْ - طُورَى - طُوفَانَ -
 أَطْفَاها - أَطْعَمَهُمْ - فَوَسَطْنَ - مُطْمَئِنَّةٌ

{ظ}

ظَهْرَكَ - ظَهْرًا - ظَالِمِينَ - ظَلِيلٍ - يُحْيِي الْعِظَامَ - تَظَاهَرَا -
 تَلْظَى - فَظَنُوا - ظَهْرِيًّا - الْحَافِظِينَ - وَظِلَّهَا - ظِلَالٌ - نَاطِرَةٌ
 - كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ - وَهُوَ كَظِيمٌ - الظُّنُونَا - الظُّلُمَاتُ - ذِي
 ظُفْرٍ - حَفِظُوا - يَعِظُكُمْ - لَا يُظْلَمُونَ - ظُهُورَهُمْ - عَلَيْهَا
 حَافِظٌ - لَا تَظْمَأُ - مَظْلُومًا - مَحْفُوظٌ

{ع}

عَجُوزٌ - رَبِّ الْعَالَمِينَ - فَابْعَثُوا - شُعَيْبٌ - كُتِبَ عَلَيْكُمْ - هَلْ
 عَسَيْتُمْ - سَمِيعٌ عَلِيمٌ - شِيعَتِهِ - مِنْ عِبَادِهِ - وَكَوَاعِبَ - أَوْ
 التَّابِعِينَ - عِبْرَةٌ - ضَعِيفًا - يَعِدُّكُمْ - إِلَى الْعِظَامِ - فِي الْعِلْمِ -
 يَدْعُ الْيَتِيمَ - عُدْرًا - تَزْرَعُونَ - أَعْوُدٌ - يُعْجِزُونَ - بِالْعُدْوَةِ
 الدُّنْيَا - تَسْمَعُونَ - أَطِيعُوا اللَّهَ - وَعَدَدَ اللَّهِ - مَا يَعْبَأُ بِكُمْ -
 تُعْبَانُ - أَعْرَنَا

{غ}

مَفَاتِحُ الْعَيْبِ - الْعَايِرِينَ - غَاسِقِي إِذَا وَقَبَ - غَيْرِ الْمَعْضُوبِ -
 غَمَامَ - غَضَبَانَ أَسِفًا - غَنِمْتُمْ - يَسْتَعِيثَانِ - غِلْظَةً - تَغِيضَ -
 غِشَاوَةً - رَاعِبُونَ - صَاغِرُونَ - فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا - عُرْفَ -
 غُلَامًا - فَعَلِبُوا - غُفْرَانَكَ - بَطْعُونَهَا - فَأَعْنَى - وَأَسْتَغْفِرُهُ -
 غَزَى - نُغْرِقَكُمْ - أَغْرَقْنَا - أَنْ أَعْدُوا - سَتُغْلِبُونَ

{ف}

مُفْرَطُونَ - تَفَاخُرَ - رَبِّ الْفَلَقِ - وَفَرَضْنَهَا - فَنَسِيهِمْ - نَفَثَتْ
 - فَرِيضَةً - وَالْمُؤَلَّفَةَ - وَأَسْتَغْفِرُهُ - وَالْمُؤْتَفِكَةَ - وَالْمَنَافِقَاتُ
 - فِي تَبَابٍ - وَهُمْ كَافِرُونَ - مَعَ الْخَالِفِينَ - فِيهَا كَعَصْفٍ -
 غُفُورٌ رَحِيمٌ - فُرْقَانًا - فَضِلُّوا - فُرِجَتَ - فِي الْفَلَكِ - فَأَحْتَلِفُوا
 - يَكْفُرُونَ - فَأَعْتَرَفُوا - تَفْضِيلًا - لَا تُفْسِدُوا - يَفْتَرُونَ -
 كُلُّ نَفْسٍ

{ق}

قَرَاتِيسُ - شِقَاقٌ - فَقْدٌ فَازَ - فِي الْعُقَدِ - مِثَاقِكُمْ - اِسْتَسْقَى
 - مِيقَاتًا - نِقَالَ - قِدَاً - فِي الْقِصَاصِ - تَقِفْتُمُوهُمْ - قِبَلَةً -
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ - تَعْقِلُونَ - وَلَا تَسْقَى - مُسْتَقِيمَ - قُلْ أَعُوذُ - ثَلَاثَةً
 قُرُوءٍ - مُلَاقُوهُ - قُضِيَ - مُقْسِطِينَ - أَحَقُّ - مُشْفِقُونَ - لَا
 يَذُوقُونَ - عَذَابَ الْحَرِيقِ - شَرِّ مَا خَلَقَ - فَأَقْبِرْهُ - تَقْشَعْرُ

{ك}

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ - لَكَ ذِكْرُكَ - كَالْفَرَاشِ - وَمَا كَسَبَ - وَأَكِيدُ
 كَيْدًا - كَشَفْنَا - كَأَسَا - كَوَاعِبُ - كِرَامٌ - تَذَكِّرَةٌ - يُزَكِّيكُمْ
 - الْحَاكِمِينَ - فَكَاهِينَ - الْكَوَاكِبُ - مَكِينٌ - فَكَاهَةٌ - كُفُوءًا -
 يَأْمُرُكُمْ - يُزَكُّونَ - فَكُ رَقَبَةٌ - مِسْكٌ - يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ -
 ظَعْنِكُمْ - فَاحْكُمَ - مُسْتَكْبِرِينَ - وَأَكْدَى - أَكْثَرَهُمْ - مَكْظُومٌ

{ل}

كَلَّمَ - بِاللَّيْلِ - كَلًّا - إِلَّا - إِلَهٌ - فَطَلُّ - مِنْ اللّٰهُو - إِلَّا اللّٰمَمُ
 - لُبْرِيكُمْ - الْعَلِي - يُولِجُ اللَّيْلَ - مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ - ذَلِكُمْ -
 قَلِيلًا - عَلِيمٌ خَبِيرٌ - مُخْلِصِينَ - مِثْقَالُ ذَرَّةٍ - لَا يَحِلُّ لَكَ -
 زُلْزَلُوا - مُرْسَلُونَ - أَجْلُهُمْ - لُغُوبٌ - وَلَوْلَا - وَالْمُسْتَضْعَفِينَ
 - خَلَقَ اللَّهُ - كَالْعُرْجُونِ - أَقْصَى الْمَدِينَةِ

{م}

مَعَهُمْ - لَا يَسْمَعُونَ - السَّمَوَاتُ - الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ - يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ - بِهِمَّةُ الْأَنْعَامِ - مِيثَاقِهِ - جَمِيعًا - يُؤْمِنُونَ - بِسْمِ اللَّهِ -
 نَادِمِينَ - لِقَوْمِهِ - قَوَامِينَ - سَمِعْنَا - فَعَمُوا - مُقْتَصِدَةً -
 الْمُفْسِدِينَ - يُقِيمُونَ - فَالْمُدْبِرَاتِ - يَتَكَلَّمُونَ - لِلْمُتَّقِينَ -
 مَفَازًا - لَا تُحَرِّمُوا - الشَّمْسُ - لِكُلِّ أَمْرٍ - لَمْ يَلْبَثُوا - بِالْوَا
 الْمُقَدَّسِ

{ن}

خَزَنَتُهَا - مِنَ الْعَيْظِ - وَجَعَلْنَاهَا - أَعْطَيْنَاكَ - رَحِمْنَا - كَانَ
 نَكِيرٌ - مَنَاقِبِهَا - زَنِيمٌ - بِنِعْمَةِ رَبِّكَ - إِنَّ أَهْلَكِنِي - دَانِيَةٌ
 - بِيَمِينِهِ - ثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ - نِعْمَةٌ - غَيْرَ مَمْنُونٍ - يَسْتَتْنُونَ -
 - بِمَحْنُونٍ - وَتُفُورٌ - أَحْسَنُ عَمَلًا - الْمَحْنُونُ - فَيُدْهِنُونَ -
 لَوْتُدْمِنُ - إِنَّ أَمْسَكَ - مَنْ خَلَقَ - الدُّنْيَا - وَيَقْبِضَنَّ

{و}

يَوْمَ يَكُونُ - أَوْعَظْتَ - وَقَعَ عَلَيْهِمْ - وَالْعَصْرِ - وَوُضِعَ - كُفُوا
 أَحَدٌ - عَاوُوا وَنَصَرُوا - أَوْ وَزَنُوهُمْ - قَوِيٌّ عَزِيزٌ - لَا يَسْتَوِي -
 لِلْمُقْوِينَ - وَلِدَانٌ - تَهْوِي - عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ - كُوِّرَتْ -
 الْمُصَوِّرُ - غُدُوَّهَا - دَاوُودَ - تَقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ - لَا يَسْتَوُونَ -
 الَّذِي وَكَّلَ بِكُمْ - بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى - دَعَا اللَّهَ - وُجُوهُهُمْ -
 خَوْفٌ - حَقَّ الْقَوْلُ - وَلَوْ تَرَى - فَأَوْجَسَ

{هـ}

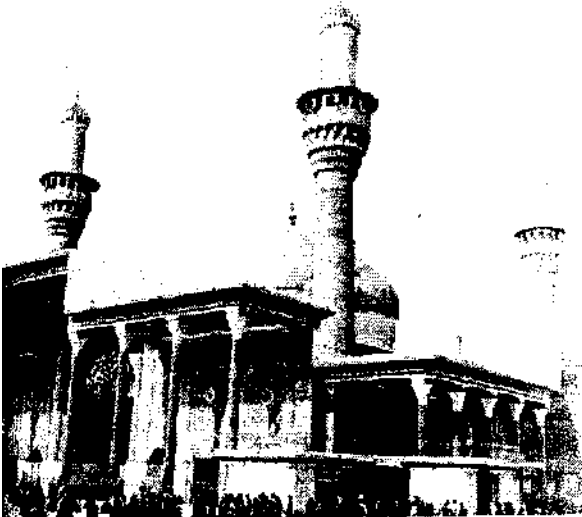
فَذَرُوهَا - وَجْهَةٌ - بِجَهَنَّمَ - هَذَا أَكْبَرُ - زَلْزَالَهَا - هَيْهَاتَ
 هَيْهَاتَ - هَلْكَ - هَامَانَ - فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ - عَلَيْهِ الْمَوْتُ -
 فِي وُجُوهِهِمْ - تَرْمِيهِمْ - بِأَشْيَاعِهِمْ - فِيهِمَا - ظَاهِرَةٌ - فِي
 مَسْكِنِهِمْ - إِنْ أَمْسَكْتَهُمَا - كَفَرْتَهُمْ - فَرَأَاهُ حَسَنًا - لَهُمْ - بِسْمِ
 اللَّهِ - ذُرِّيَّتَهُمْ - فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ - هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ - الْقَارِعَةُ - مَا هِيَ

{ي}

يَشْفَعُ - يَكِيدُونَ - يَتَضَرَّعُونَ - هَاوِيَةٌ - مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ -
 يَرْكَبُونَ - يَعْقُوبَ - وَلِيِّ اللَّهِ - بِالْعَشِيِّ - بِمِثْقَلِ - يُحْيِي
 الْعِظَامَ - زَيْنَ - وَسُحْبِطَ - وَعُيُونَ - يُبَايِعُونَكَ - نُقِيطُ لَهُ -
 وَاللَّهُ غَنِيٌّ - وَيُثَبِّتُ أَقْدَامَكُمْ - وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ - يُوقِنُونَ - أَيُّهَا
 الْكَافِرُونَ - يُوقُونَ - يُحْيِي الْمَوْتَى - يُبْصِرُونَ - قَدِيرٌ - بَصِيرٌ
 - خَيْرٌ - مِنَ الْعَيْظِ

أحكام النون الساكنة والتنوين

Bab V Hukum Nun Mati dan Tanwin



أَحْكَامُ النُّونِ
السَّاكِنَةِ وَالتَّنْوِينِ

← الإِظْهَارُ لُغَةً : الْبَيَانُ، وَاصْطِلَاحًا : إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ بِغَيْرِ غُنَّةٍ.

← الإِدْغَامُ لُغَةً : الإِدْخَالُ، وَاصْطِلَاحًا : النُّطْقُ بِالْحَرْفَيْنِ كَالثَّانِي مُشَدَّدًا.

← الإِقْلَابُ لُغَةً : تَحْوِيلُ الشَّيْءِ عَنِ وَجْهِهِ، وَاصْطِلَاحًا : قَلْبُ النُّونِ السَّاكِنَةِ أَوِ التَّنْوِينِ مِيمًا قَبْلَ الْبَاءِ مَعَ مُرَاعَاةِ الْغُنَّةِ وَالْإِخْفَاءِ.

← الإِخْفَاءُ لُغَةً : السُّتْرُ، وَاصْطِلَاحًا : النُّطْقُ بِالْحَرْفِ بِصِفَةِ بَيْنِ الإِظْهَارِ وَالْإِدْغَامِ عَارٍ عَنِ التَّشْدِيدِ مَعَ بَقَاءِ الْغُنَّةِ فِي الْحَرْفِ الْأَوَّلِ.



Hukum

Nun Mati & Tanwin

Dalam membaca Alquran kita akan mendapatkan nun mati atau tanwin yang ada dalam setiap ayat. Pengucapan nun mati atau tanwin ada yang harus jelas, ada yang harus samar, ada yang harus lebur sehingga nun mati atau tanwin tersebut tidak tampak, dan ada pula yang berubah menjadi mim.

Untuk itu mari kita bahas satu persatu hukum-hukum tersebut.

1. *izh-harf* (atau lengkapnya *Izh -harHalqy*), secara bahasa artinya jelas. Sedangkan menurut ilmu tajwid adalah pembacaan nun mati atau tanwin sesuai dengan makhrojnya tanpa dighunnahkan apabila bertemu dengan salah satu huruf *halqiyah* (tenggorokan). Huruf-hurufnya adalah:

ء - ه - ع - ح - غ - خ

| Nun mati | Tanwin | Izh-har dalam dua kata |
|------------|-----------------------|------------------------|
| يَنَّاوْنَ | عَيْنٍ ءَانِيَةٍ | مَنْ ءَامَنَ |
| يَنْهَوْنَ | فَرِيقًا هَدَى | مِنْ هَادٍ |
| أَنْعَمْتَ | فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ | مِنْ عِلْمٍ |

| Nun mati | Tanwin | Izh-har dalam dua kata |
|-----------------|----------------------|------------------------|
| يَنْحِتُونَ | عَلِيمٌ حَكِيمٌ | مِنْ حَسَنَةٍ |
| فَسَيَنْغِضُونَ | عَزِيزٌ غَفُورٌ | مِنْ غَلٍّ |
| الْمَنْخِقَةَ | يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ | مِنْ خَيْرٍ |

2. *idgham*, secara bahasa artinya memasukkan. Sedangkan menurut ilmu tajwid adalah pengucapan nun mati atau tanwin secara lebur ketika bertemu huruf-huruf idgham, atau pengucapan dua huruf seperti dua huruf yang ditasydidkan.

Pembacaan idgham, ada yang harus dighunnahkan yaitu yang dinamakan dengan *idgham bighunnah* atau *idgham ma 'alghunnah*, dan ada pula yang tidak boleh dighunnahkan, yang disebut *idgham bilaghunnah*.

Huruf-huruf *idgham bighunnah*: ي - ن - م - و

Contoh: فَمَنْ يَعْمَلْ - مِنْ نِعْمَةٍ - عَذَابٌ مُّقِيمٌ - يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

Huruf-huruf *idgham bilaghunnah*: ل - ر

Contoh: مِنْ لَدُنْهُ - مِنْ رَبِّهِمْ

| <i>Idgham bi ghunnah</i> | | <i>Idgham bila ghunnah</i> | |
|--------------------------|---------------|----------------------------|--------------|
| Tanwin | Nun mati | Tanwin | Nun mati |
| خَيْرًا يَرَهُ | أَنْ يَضْرِبَ | مَالًا لُبْدًا | أَنْ لَمْ |
| يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةً | فَمَنْ نَكَثَ | غَفُورٌ رَحِيمٌ | مِنْ رَحِيقٍ |
| سُرُرٍ مَّرْفُوعَةٍ | مِنْ مَشْهَدٍ | | |
| سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ | مِنْ وَلِيِّ | | |

Pengecualian:

Ketentuan *idgham* tersebut di atas tidak berlaku pada pertemuan nun mati dengan huruf و dan ي yang terjadi dalam satu kata berikut ini:

صِنَوَانٌ قِنَوَانٌ بُنْيَانٌ أَلدُّنْيَا
 QS. 13:4 QS. 6:99 QS. 61:4 QS. 6:29

Kasus seperti ini disebut dengan istilah *izh-harmuthlaq*, yang harus dibaca jelas.

3. *Iqlab*, secara bahasa artinya merubah. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf ba' yang berubah menjadi mini dan disertai dengan ghunnah - sebagian Ulama' menambahkan ikhfa', yakni suara mim tidak terdengar sempurna karena dua bibir tidak merapat dengan sempurna). Seperti yang dikatakan *Imam Al Jamzuri*,

وَالثَّالِثُ الْإِقْلَابُ عِنْدَ الْبَاءِ ❁ مِيمًا بَغْنَةً مَعَ الْإِخْفَاءِ

"Hukum yang ketiga (dari nun mati dan tanwin) adalah Iqlab, yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan ba', maka berubah menjadi mim yang disertai ghunnah dan ikhfa'."

Contoh Iqlab:

| Tanwin | Nun Mati | |
|-----------------|------------|--------------|
| سَمِيعٌ بَصِيرٌ | يَنْبُوعًا | أَنْ بُورِكَ |

A. Ikhfa' (atau lengkapnya Ikhfa' Haqiqy), secara bahasa artinya menutupi. Sedangkan yang dimaksud di sini adalah pengucapan nun mati atau tanwin ketika bertemu dengan huruf-huruf Ikhfa' memiliki sifat antara Izh-har dan idgham dengan disertai ghunnah. Huruf-hurufnya berjumlah 15:

ص - ذ - ث - ك - ج - ش - ق - س - د - ط - ز -
 ف - ت - ض - ظ

Agar mudah dihafal, dirangkai menjadi:

صِفْ ذَا ثَنَاكُمْ جَادَ شَخْصٌ قَدْسَمَا . دُمُ طَيْبًا زِدْ فِي تَقَى ضَعُ ظَالِمًا

Kalau kita perhatikan dengan seksama, maka awal huruf dari setiap kata adalah huruf ikhfa'.

Contoh Ikhfa':

| Nun Mati | | Tanwin |
|-----------------|----------------|------------------------|
| Dalam satu kata | Dalam dua kata | |
| فَانصُرْنَا | مِنْ صِيَامٍ | قَاعًا صَفْصَفًا |
| أَنْذَرْتَهُمْ | مِنْ ذِكْرٍ | كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةٌ |

مَاءٌ تَحَاجًّا

يَوْمًا كَانَ

صَبْرًا جَمِيلًا

غَفُورٌ شَكُورٌ

عَلِيمًا قَدِيرًا

قَوْلًا سَدِيدًا

قِيَامًا دَانِيَةً

قَوْمًا طَاعِينَ

يَوْمَئِذٍ زُرْقًا

خَالِدًا فِيهَا

جَنَّاتٍ تَجْرِي

قَوْمًا ضَالِّينَ

ظِلًّا ظَلِيلًا

مِنْ ثَمَرَةٍ

مِنْ كَأْسٍ

مِنْ جَنَّاتٍ

مِنْ شَتَّى

وَلَكِنَّ قَوْلُوا

أَنْ سَيَكُونُ

مِنْ دَابَّةٍ

مِنْ طِينٍ

فَإِنْ زَلَلْتُمْ

وَمَنْ فِي الْأَرْضِ

وَإِنْ تُبْتُمْ

إِنْ ضَلَلْتُمْ

مِنْ ظَهِيرٍ

مَنْشُورًا

يَنْكُثُونَ

أُنْجَيْنَاكُمْ

أَنْشَأَكُمْ

أَنْقَضَ

فَلَا تَنْسَى

أَنْدَادًا

فَانْطَلِقُوا

يَنْزِفُونَ

وَفِي أَنْفُسِكُمْ

أَنْتُمْ

مَنْضُودٌ

أَنْظُرُوا

تَذْرِيبَاتٍ فِي أَحْكَامِ الثُّونِ السَّاكِنَةِ وَالتَّنْوِينِ

{إِظْهَارُ حَلْقِي}

ن/نْ : همزة

مَنْ ءَامَنَ - إِنْ أَرَدْنَا - رَسُولٌ ءَمِينٌ - كِتَابٌ أَنْزَلْنَا - كُلُّ ءَامَنَ
- فِي مَقَامِ ءَمِينٍ - طَيْرًا أَبَابِيلَ

ن/نْ : هاء

مِنْهُمْ - فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ - إِنْ هُوَ إِلَّا - يَنْهَوْنَ - جُرْفٍ هَارٍ -
فَرِيقًا هَدَى - أَلَمْ أَنْهَكُمَا

ن/نْ : عين

أَنْعَمْتُ - مِنْ عَمَلٍ - مِنْ عِلْمٍ - يَنْعِقُ - سَمِعَ عَلِيمٌ - أَجْرًا
عَظِيمًا - حَقِيقٌ عَلَى - فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ

ن/نْ : حاء

يَنْحِتُونَ - مَنْ حَادَّ اللَّهَ - مِنْ حَسَنَةٍ - مِنْ حَكِيمٍ - قَرْضًا حَسَنًا
- عَزِيزٌ حَكِيمٌ - تِجَارَةً حَاضِرَةً - عَلِيمٌ حَكِيمٌ

ن/نُ : غين

فَسَيُنْغِضُونَ - مِنْ غِلٍّ - وَرَبِّ غَفُورٍ - قَوْلًا غَيْرُهُ - وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ
غَفُورٌ

ن/نُ : حاء

وَالْمُنْحَنِقَةُ - مِنْ حِزْيٍ يَوْمِيذٍ - وَلِمَنْ خَافَ - مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ
- وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ - قَوْمٌ خَصِمُونَ - يَوْمِيذٍ خَاشِعَةً

{إِدْغَامُ بَعْنَةٍ}

ن/نُ : ياء

مَنْ يَقُولُ - فَمَنْ يَعْمَلْ - أَنْ يَضْرِبَ - أَنْ يَقُولُوا - بَرَقَ يَجْعَلُونَ
- لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ - وَجُوهٌ يَوْمِيذٍ خَاشِعَةً

ن/نُ : نون

مِنْ نِعْمَةٍ - إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى - لَنْ نُصْبِرَ عَلَى طَعَامٍ - يَوْمِيذٍ
نَاعِمَةٍ - حِطَّةٌ تَغْفِرْ لَكُمْ

ن/ـ : ميم

مِنْ مَالِ اللَّهِ - مِنْ مَلَجٍ - مِنْ مَشْهَدٍ - فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ -
عَذَابٌ مُّقِيمٌ - هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ - قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ

ن/ـ : واو

مِنْ وَلِيِّيَ وَلَا تَصِيْرٌ - مِنْ وَرَائِهِمْ - هُدًى وَرَحْمَةٌ - يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ
- أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

(إِدْغَامٌ بِالْغُنَّةِ)

ن/ـ : لام

مِنْ لَدُنْهُ - وَأَنْ لَّوِاسْتَفَامُوا - مِنْ لَبِنٍ - مُبِينٌ لَّنَا - هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
- وَيَلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ - فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ

ن/ـ : راء

مِنْ رَبِّهِمْ - لَنْ رَجَعْنَا - مِنْ ثَمَرَةٍ رِّزْقًا - يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ - فِي
عَيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ - جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ - شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ

{ الْمُسْتَشْنِيَاتُ مِنَ الْقَاعِدَةِ (آيَاتِ إِظْهَارِ مُطْلَقٍ) }

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرَّضُونَ

① (الصف: ٤) وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْتَابٍ وَزَرَعٌ

وَحَيْلٌ صِنَوَانٌ وَعَثْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَتُفَضَّلُ بَعْضُهَا عَلَى

بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾ (الرعد: ٤)

{ إِقْلَابٌ }

ن/ ا : بَاءٌ

أَنْبَتَكُمْ - مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ - أَنْبَأَهُمْ - لَيَنْبِذَنَّ - يُنْبِتُ لَكُمْ -

يَنْبُوْعًا - أَنْ بُورِكَ - سَمِعَ بَصِيرًا - مَشَاءَ بِنَمِيمٍ - عَلِيمٌ بِذَاتِ

الصُّدُورِ - زَوْجٌ بِهِجٍ

{ إِخْفَاءٌ حَقِيقِي }

ن/ ا : صَادٌ

مَنْصُورًا - أَنْ صَدُّوكُمْ - فَإِذَا فَرَّغْتَ فَانصَبْ - فَانصُرْنَا - عَمَلًا

صَالِحًا - رِيحًا صَرَّصَرًا

ن/نِ : ذال

مُنذِرٌ - مِنْ ذِكْرِ - أُنذِرْتَهُمْ - سِرَاعًا ذَالِكَ - كُلُّ نَفْسٍ ذَاتِقَةٌ
الْمَوْتِ

ن/نِ : ثاء

أَدْنَى مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ - مَنثورًا - مِنْ ثَمَرَةِ رِزْقًا - جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى
- مَاءٌ ثَجَّاجًا - يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ

ن/نِ : كاف

يَنكُتُونَ - إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى - مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا - كِتَابٌ
كَرِيمٌ - عَادًا كَفَرُوا - يَوْمًا كَانَ

ن/نِ : حيم

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ - أُنحِينَاكُمْ - مِنْ جَنَابٍ - إِنْ جَاءَكُمْ - صَبْرًا
جَمِيلًا - كِذَابًا جِزَاءً وَفَاقًا - فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ

ن/نِ : شين

فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ - أُنشَأَكُمْ - مِنْ شَيْءٍ - غَفُورٌ شَكُورٌ - نَحْنُ
الْمُنشِئُونَ - مِنْ نَبَاتٍ شَتَّى

ن/قُ : قاف

مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى - أَنْقَضَ ظَهْرَكَ - وَلَنْ قُوتِلُوا - عَلِيمًا قَدِيرًا -
وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ - أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا

ن/سُ : سين

مِنْ سَعَةٍ - فَلَا تَنْسَى - عَلِيمٌ أَنْ سَيَكُونُ - قَوْلًا سَدِيدًا - بَشْرًا
سَوِيًّا - مَكَانًا سَوَى

ن/دُ : دال

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ - أَنْدَادًا - قِتْوَانٌ دَانِيَةٌ - خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ - وَيَعْبُدُونَ
مِنْ دُونِ اللَّهِ - وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

ن/طُ : طاء

كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتٍ - مِنْ طِينٍ - قَوْمًا طَاغِينَ - فَاَنْطَلَقَا - عَنْ طَائِفَةٍ
- إِذَا انْطَلَقْتُمْ - لَيْلًا طَوِيلًا

ن/زُ : زاي

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا - فَإِنْ زَلَلْتُمْ - يَوْمَئِذٍ زُرْقًا - مِنْ زَكَاةٍ -
غَلَامًا زَكِيًّا - رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا

ن/نُ : فاء

فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ - وَمَنْ فِي الْأَرْضِ - فَأَنْفِرُوا - وَإِنْ فَاتَكُمْ -
خَالِدًا فِيهَا

ن/نَاءُ : تاء

وَإِنْ تُبْتُمْ - مُنْتَهُونَ - إِلَّا مَنْ تَابَ وَعَامَنَ - جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ - إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ

ن/نُضَاءُ : ضاد

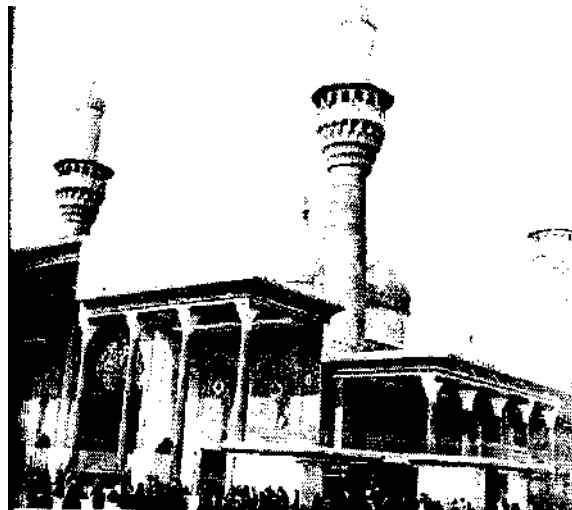
وَمَنْ ضَلَّ - مَنْضُودٌ - إِنْ ضَلَلْتُمْ - قَوْمًا ضَالِّينَ - مَكَانًا ضَيْقًا -
عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ

ن/نُظَاءُ : ظاء

مِنْ ظَهِيرٍ - فَانظُرُوا - ظِلًّا ظَلِيلًا - إِلَّا مَنْ ظَلَمَ - مِنَ الْمُنظَرِينَ -
يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ - فَلَا تُنظِرُونَ

أحكام الميم الساكنة

Bab VI Hukum Mim Mati



أَحْكَامُ الْمِيمِ السَّاكِنَةِ

← إِخْفَاءُ شَفَوِي، نَحْوُ: يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ؛ مَعَ الْعُنَّةِ
وَإِخْفَاءِ الْمِيمِ.

← إِدْغَامُ مِثْلَيْنِ، نَحْوُ: لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ؛ مَعَ
إِظْهَارِ الْعُنَّةِ.

← إِظْهَارُ شَفَوِي، نَحْوُ: هُمْ وَالْغَاوُونَ، هُمْ فِيهَا
خَلِدُونَ؛ مَعَ مَرَاعَاةِ الْمِيمِ السَّاكِنَةِ عِنْدَ التَّقَاءِ
الْوَاوِ وَالْفَاءِ.



Hukum Mim Mati

Apabila terdapat mim sakinah, maka hukum bacaannya ada tiga macam, yaitu:

1. *Ikhfa 'Syafawi*, yaitu apabila mim mati bertemu dengan ba'. Cara pengucapannya mim tampak samar disertai dengan ghunnah. Contoh:

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

1. *Idgham Mitslain*, yaitu apabila mim mati bertemu dengan mim. Cara pengucapannya harus disertai dengan ghunnah. Contoh:

إِنَّمَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ

5. *Izh-har Syafawi*, yaitu apabila mim mati bertemu dengan selain huruf mim dan ba'. Cara pengucapannya adalah mim harus tampak jelas tanpa ghunnah, terutama ketika bertemu dengan fa' dan waw. Sedikitpun mim tidak boleh terpengaruh makhroj fa' dan waw walaupun makhrojnya berdekatan/sama. Contoh:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ - أَنْعَمْتَ - أَلَمْ تَشْرَحْ - هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ - هُمْ
وَالْغَاوُونَ

تَدْرِيبَاتٍ فِي أَحْكَامِ الْمِيمِ السَّاكِنَةِ {إِخْفَاءُ شَفْوِيِّ}

م: باء

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ - فَاذَاهُمْ بِالسَّاهِرَةِ - وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ -
وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ - كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ - عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ - عَرَضْتُمْ بِهِ
- إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ - أَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَرَى - يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ - بَلْ
أَنْتُمْ بِهَدْيَتِكُمْ - رَبُّهُمْ بِذَنبِهِمْ - وَيَمُدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ - فِيمَا لَكُمْ بِهِ
عِلْمٌ - وَأَنْتُمْ كُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ

{إِدْغَامٌ مِثْلِينَ}

وَأَمَّنَّهُمْ مِّنْ خَوْفٍ - أَطَعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ - عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ - وَهُمْ
مُعْرَضُونَ - وَمَالَهُمْ مِّنْ نَّاصِرِينَ - بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ - إِنَّ
كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ - مِّنْ وَرَائِهِمْ مَّحِيضٌ - فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ -
فَشَرَّ دَٰبِّهِمْ مِّنْ خَلْفِهِمْ - مِّنْ أَمْرِكُمْ مَّرْفَقًا - وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ - مِّنْ
قَبْلِهِمْ مِّنْ رُّسُولٍ - وَمِنْهُمْ مَّنْ كَفَرَ - فَمِنْهُمْ مَّنْ ءَامَنَ - عَلَى
قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا - أَنْهُمْ مَا كَانُوا - فِي دِينِهِمْ مَا كَانُوا

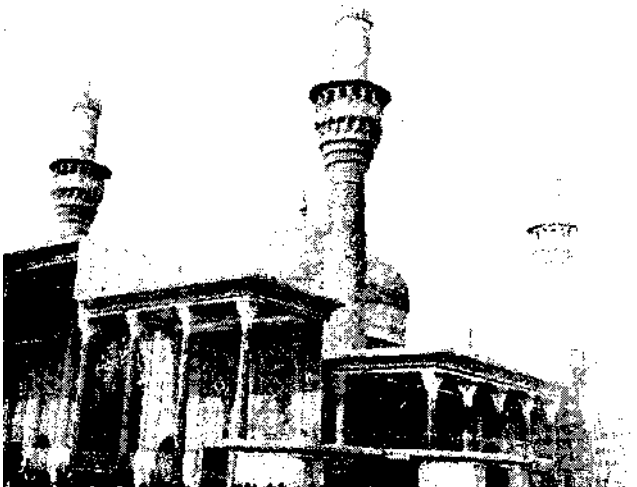
{إِظْهَارُ شَفَوِي}

م : غَيْرُ الْبَاءِ وَالْمِيمِ

أَمْ أَمْتُمْ - أَنَّهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ - أَلَمْ تَرَ كَيْفَ - أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ - أَمْثَالِكُمْ - لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّى - وَيُدْخِلِكُمْ جَنَّاتٍ -
 خَرَجْتُمْ جِهَادًا - وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ - أَوْلَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
 - يُمَدِّدْكُمْ - وَأَنْتُمْ دَاخِرُونَ - وَأَتَّبَعْتُمْ دُرَيْتُهُمْ - وَأَمْرُهُمْ شُورَى
 بَيْنَهُمْ - بَيْنَهُمْ زُبُرًا - تُمْسُونَ - فَاَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا - عَلَيْهِمْ
 قَامُوا - فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ - فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ - أَمْ لَمْ
 تُنذِرْهُمْ - وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ - إِنَّهُمْ
 هُمْ الْمُفْسِدُونَ - وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ - أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي
 تَضْلِيلٍ - هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

أجزاء الميم والنون المشددين

Jab VII Hukum Mim dan Nun Bertasydid





Hukum

Mim & Nun Bertasydid

Setiap mim dan nun yang bertasydid wajib dighunnahkan sepanjang dua harokat. Adapun mengenai ukuran lama ghunnahnya sebagian ulama Qiro'at menetapkannya dengan cara menutup jari atau membukanya dengan gerakan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Imam Al Jamzuri mengatakan,

وَعَنَّ مِيمًا ثُمَّ نُونًا شُدِّدًا * وَسَمَّ كَلًّا حَرْفَ غُنَّةٍ بَدَا

"Dan ghunnahkanlah setiap mim dan nun yang bertasydid. Dan sebutlah masing-masing sebagai huruf ghunnah."

Contoh & Latihan :

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ - عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ - قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمَلِكِ
حَمَّالَةَ الْحَطَبِ - ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ - كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ -
وَأَمَّا مَنْ خَافَ - حُبَّاجِمًا - أَكَلًا لَمَّا - مِمَّ خُلِقَ - فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً
- أَمَّنْ يَمْشِي - فَأَمَّهُ هَاوِيَةٌ - يَأْيُهَا الْمُرْمَلُ - أَجَلٌ مُسَمَّى -
هَمَّازٍ مَشَاءٍ - أَرْكَبُ مَعَنَا (إِدْغَام) - الطَّامَّةُ الْكُبْرَى - قُلْ هَلُمَّ

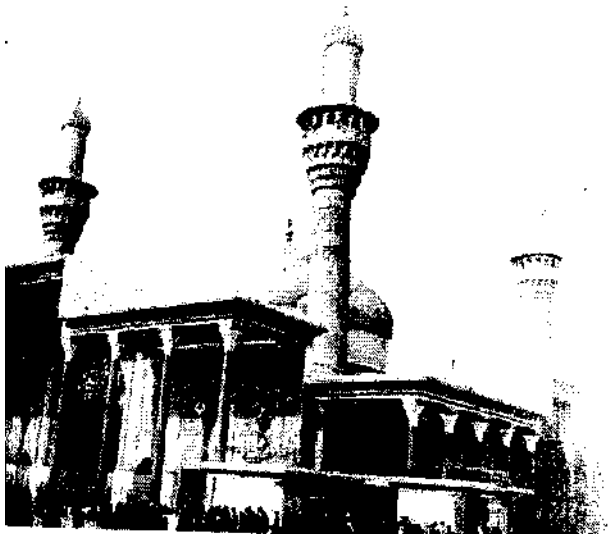
شُهَدَاءَكُمْ - إِلَهَ النَّاسِ - مَلِكِ النَّاسِ - قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ - إِنَّهُ
كَانَ تَوَّابًا - إِنَّ شَانِكَ هُوَ الْآبِتُّ - إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ - لَتَرَوُنَّهَا
- لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ - إِنَّهَا عَلَيْهِمَ - بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا - إِنَّ رَبَّهُمْ
- لَتُسْئَلُنَّ - يَصْدُرُ النَّاسُ - وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا - وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
- إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

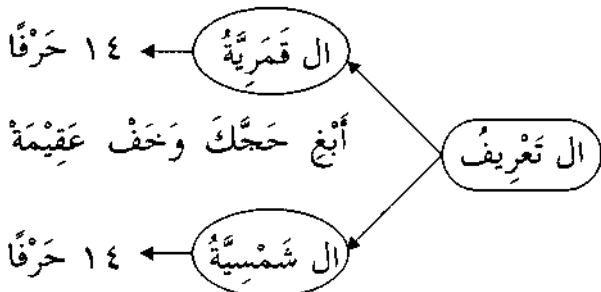


أحكام اللام التعريف

Bab VIII

Hukum Alif Lam





طَبُّ ثُمَّ صَلِّ رَحِمًا تَفُزُ ضِفْ ذَانِعَمُ
 دَعِ سُوءَ ظَنِّي زُرْ شَرِيفًا لِدِي كَرَمُ

Hukum Alif Lam

Tujuan pembahasan bab ini adalah untuk membantu mereka yang baru belajar Bahasa Arab. Pembahasan ini menjelaskan kepada kita kapan alif lam dibaca atau tidak, ketika bertemu dengan huruf-huruf Hijaiyah.

Berdasarkan cara pembacaannya, alif lam dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. *Alif Lam Qamariyah*, yakni alif lam hams dibaca jelas ketika menerhadaoi huruf-huruf berikut:

ء - ب - غ - ح - ج - ك - و - خ - ف - ع - ق -
ي - م - ه

Agar mudah dihafal, huruf-huruf tersebut dirangkaikan menjadi:

أَبِغْ حَجَّكَ وَخَفْ عَقِيمَةً

2. *Alif Lam Syamsiyah*, yakni alif lam harus dibaca idghom (masuk ke dalam huruf berikutnya) apabila bertemu dengan huruf-huruf berikut:

ط - ث - ص - ر - ت - ض - ذ - ن - د - س - ظ -
ز - ش - ل -

Agar mudah dihafal, huruf-huruf tersebut dirangkaikan menjadi:

طَبُّ ثُمَّ صِلْ رَحِمًا تَقْرُ ضِفْ ذَانِعِمُ

دَعُ سُوءَ ظَنِّ زُرْ شَرِيفًا لِيَدِي كَرَمُ

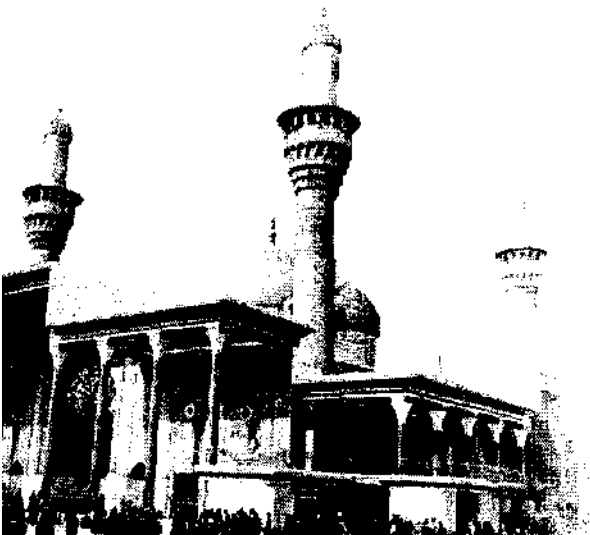
(Yang menunjukkan huruf-huruf Syamsiyah hanya awal huruf dari setiap kata).

Contoh & Latihan :

| Alif Lam Syamsiyah | | Alif Lam Qomariyah | |
|--------------------|---------------|--------------------|---------------|
| النُّورُ | الطَّيِّبُونَ | الْحَالِقُ | الْأَحَدُ |
| الدِّينُ | التَّوَابُ | الْفَضْلُ | الْبَيْتَةُ |
| السَّكِينَةُ | الصَّلَاةُ | الْعِلْمُ | الْغَنِيُّ |
| الظَّالِمِينَ | الرَّعُوفُ | الْقَادِرُ | الْحَاسِبِينَ |
| الرُّجَاةُ | التَّوَابُ | الْيَاقُوتُ | الْحَنَّةُ |
| الشَّهَادَةُ | الضَّلَالَةُ | الْمَرْجَانُ | الْكَاظِمِينَ |
| اللَّيْلُ | الذَّاكِرِينَ | الْهَوَى | الْوَلِيَّ |

أحكام المد

Bab IX Hukurn Mad



أَحْكَامُ الْمَدِّ

مَدُّ أَصْلِي

١. مَدُّ طَبِيعِي : حَرَكَتَانِ، نَحْوُ : قَالَ - أَعُوذُ.
٢. مَدُّ بَدَلٍ : حَرَكَتَانِ، نَحْوُ : عَامِنَ - أُوتُوا
٣. مَدُّ تَمَكِينٍ : حَرَكَتَانِ، نَحْوُ : وَإِذَا حُيِّيتُمْ
٤. مَدُّ عَوِضٍ : إِذَا كَانَ وَقْفًا حَرَكَتَانِ، نَحْوُ : عَلِيمًا حَكِيمًا
٥. مَدُّ صِلَةٍ قَصِيرَةٍ : حَرَكَتَانِ عِنْدَ الْوَصْلِ، نَحْوُ : لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ.

مَدُّ فُرْعِي

بِسَبَبِ الْهَمْزَةِ

١. مَدُّ وَاجِبٍ مُتَّصِلٍ : ٤ حَرَكَاتٍ، نَحْوُ : لَقَدْ جَاءَكُمْ.
٢. مَدُّ جَائِزٍ مُنْفَصِلٍ : إِذَا كَانَ وَضَلًا ٤ حَرَكَاتٍ وَوَقْفًا حَرَكَتَانِ.
٣. مَدُّ صِلَةٍ طَوِيلَةٍ : ٤ حَرَكَاتٍ عِنْدَ الْوَصْلِ.

بِسَبَبِ الشُّكُونِ

الشُّكُونُ الْعَارِضُ (الْوَقْفُ)

الشُّكُونُ اللَّازِمُ

- | | |
|---|---|
| ١. مَدُّ فُرْعِي : ٦ حَرَكَاتٍ. | ١. مَدُّ عَارِضٍ لِلشُّكُونِ : ٦/٤/٢ حَرَكَاتٍ. |
| ٢. مَدُّ لَازِمٍ مُخَفَّفٍ كَلِمِي : ٦ حَرَكَاتٍ. | ٢. مَدُّ لَيْنٍ : ٦/٤/٢ حَرَكَاتٍ. |
| ٣. مَدُّ لَازِمٍ مُثْقَلٍ كَلِمِي : ٦ حَرَكَاتٍ. | |
| ٤. مَدُّ لَازِمٍ مُخَفَّفٍ حَرْفِي : ٦ حَرَكَاتٍ. | |
| ٥. مَدُّ لَازِمٍ مُثْقَلٍ حَرْفِي : ٦ حَرَكَاتٍ. | |



Hukum Mad

91

Arti mad menurut bahasa adalah tambahan. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara ketika mengucapkan huruf mad.

Huruf mad ada tiga, yaitu:

1. **و** (Waw sukun) yang huruf sebelumnya berharokat *dhommah*.
2. **ي** (Ya' sukun) yang huruf sebelumnya berharokat *kasrah*.
3. **ا** (Alif) yang huruf sebelumnya berharokat *fathah*.

Contoh: **نُوحِيهَا**

Adapun mad secara umum terbagi menjadi mad Asli dan mad Far'i.

Mad Asli

مَدُّ أَصْلِي Mad Asli yaitu mad yang tidak dipengaruhi oleh sebab hamzah atau sukun, tetapi di dalamnya terdapat salah satu dari huruf mad di atas. Kadar panjang dari mad ini adalah 2 (dua) harokat. Yang termasuk dalam kategori Mad Asli -dalam riwayat Hafs dari 'Ashim- adalah:

1. **مَدُّ طَبِيعِي** Mad Thabi'ii

Yaitu mad yang terdiri dari huruf-huruf mad, dan tidak terdapat

unsur tambahan lainnya seperti *hamzah*.

Contoh :

مَالِكٍ - إِيَّاكَ - يَدْخُلُونَ - وَلَمْ يُوَلِّدْ

2. **مَدُّ بَدَلٍ** Mad Badal

Yaitu setiap hamzah yang dipanjangkan 2 harakat sebagai pengganti hamzah yang terhilangkan.

Contoh :

أُوتِي - عَادَمٌ - إِيْمَانٌ - إِيْتُونِي

3. **مَدُّ عَوَاضٍ** Mad 'Iwadh

Yaitu mad yang terjadi ketika berwaqaf pada huruf yang berakhiran fathatain.

Contoh :

عَلِيمًا حَكِيمًا - غَفُورًا رَّحِيمًا - لَيْسُوا سَوَاءً

4. **مَدُّ تَمَكِينٍ** Mad Tamkiin

Yaitu mad yang terdapat pada huruf ya yang bertasydid bertenu dengan ya mati.

Contoh :

وَإِذَا حُيِّتُمْ - فِي الْأُمِّيِّينَ - النَّبِيِّينَ

5. **مَدُّ صِلَةٍ قَاصِرَةٍ** Mad Shilah Qashirah

Yaitu ha' dhamir yang tidak didahului maupun diikuti oleh huruf sukun, bertemu dengan selain hamzah.

Contoh :

وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ - لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ

Keterangan :

1. *Ha dhamir* tidak dibaca panjang jika salah satu huruf sebelum atau sesudahnya mati.

فِيهِ - مِنْهُ - لَهُ الْمَلِكُ

Contoh:

Pengecualian terdapat pada Alquran surat Al-Furqan: 69

وَيَجْلَدُ فِيهِ مِنْهُنَا

Mad ini disebut مَدُّ الْمُبَالَغَةِ (Mad Mubalaghah)

2. Selain ha dhamir tidak dibaca panjang,

Contoh:

وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ

Mad Far'i

مَدُّ فَرَعِي Mad Far'i merupakan kebalikan dari Mad Asli, yaitu mad yang dipengaruhi oleh sebab hamzah dan sukun. Kadar panjang mad far'i cukup beragam, yaitu 2, 4, 5 dan 6 harakat.

Adapun pembagian mad far'i dikelompokkan karena tiga sebab, yaitu mad yang bertemu dengan hamzah, mad yang bertemu dengan sukun murni, dan mad yang bertemu dengan sukun karena waqaf.

A. Mad yang bertemu dengan hamzah, terbagi menjadi 3 macam.

Yaitu:

1. مَدُّ وَاجِبٍ مُتَّصِلٍ Mad Wajib Muttashil

Yaitu mad yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata. Mad ini dibaca panjang 4 atau 5 harakat ketika washal, dan dibaca panjang 4, 5 atau 6 harakat ketika waqaf.

Contoh:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ - مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا - وَجِيءَ

2. مَدُّ جَائِزٍ مُنْفَصِلٍ Mad Jaiz Munfashil

Yaitu mad yang bertemu dengan hamzah dalam kata yang

terpisah. Mad ini dibaca panjang 4 atau 5 harakat ketika washal, dan dibaca panjang 2 harakat ketika waqaf (kembali ke hukum asalnya yaitu mad asli).

Contoh:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ - فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

3. **مَدُّ شِلَاهِ ثَاوِيلِهِ** Mad Shilah Thawilah Yaitu ha dhamir yang bertemu dengan hamzah dalam kata yang terpisah. Mad ini dibaca panjang 4 atau 5 harakat ketika washal, dan berubah menjadi mati ketika waqaf.

Contoh:

أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ - يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Menurut sebagian ulama, baik mad jaiz maupun mad shilah thawilah boleh dibaca 2 harakat dengan tetap memperhatikan keseragaman madnya.

B. Mad yang bertemu dengan sukun murni -maksudnya sukun itu sendiri dan tasydid-, terbagi menjadi 5 macam, yang kesemuanya memiliki kadar panjang yang sama yaitu 6 harakat.

1. **مَدُّ فَرْقِي** Mad Farqi

Yaitu mad badal yang bertemu dengan tasydid. Mad farqi hanya terjadi pada dua kata di dalam Alquran, yakni:

قُلْ أَلَّذِكْرَيْنِ - ءَإِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ

Yang terdapat di dalam surat Al-An'am : 143-144, Yunus : 59, dan An-Naml : 59.

2. **مَدُّ لَازِمٍ مُخَفَّفٍ كَلِمِيٍّ** Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi
Yaitu mad yang bertemu dengan sukun yang terjadi dalam rangkaian kata (kata dalam bahasa arab adalah kalimat).

Contoh:

ءَأَلَّكَنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ { ٥١ } ءَأَلَّكَنَ وَقَدْ عَصَيْتَ
قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ { ٩١ }

3. **مَدُّ لَازِمٍ مُثْقَلٍ كَلِمِيٍّ** Mad Lazim Mutsaqal Kalimi
Yaitu mad yang bertemu dengan tasydid yang terjadi dalam rangkaian kata.

Contoh:

مِنْ دَابَّةٍ - حَاجَّ - أَتَحَاجُّونِي - تَحَاضُّونَ

- مَدُّ لَازِمٍ مُخَفَّفٍ حَرْفِيٍّ** Mad lazim Mukhaffaf Harfi
Yaitu mad yang bertemu dengan sukun yang terjadi dalam rangkaian *huruf muqatha'ah* (rangkaiannya huruf yang terdapat pada awal sebagian surat atau disebut fawatihus suwar). Huruf-hurufnya adalah:

ن - ق - ص - ع - س - ل - ك - م (نَقَصَ عَسَلُكُمْ)

Contoh:

| | | | | | | | |
|--|---------------------|----------|--------|----------|-------|----------|----|
| | صَادَ | ← Dibaca | صَ | ← Dibaca | قَافَ | ← Dibaca | قَ |
| | عَيْنَ سَيْنَ قَافَ | ← Dibaca | عَسَقَ | ← Dibaca | نُونَ | ← Dibaca | نَ |

5. **مَدُّ لَازِمٍ مُثْقَلٍ حَرْفِيٍّ** Mad Lazim Mutsaqal Harfi
Yaitu mad yang bertemu dengan tasydid (Karena Idgham) yang terjadi dalam rangkaian *huruf muqatha'ah*.

Contoh :

أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ : الَمَ pada kata لَامٌ

طَا سَيْنٌ مِيمٌ : طَسَمَ pada kata سَيْنٌ

Adapun selain huruf-huruf di atas seperti ح ي ط ه ر atau yang terangkai dalam kata حِي طَهْرٌ dibaca seperti mad thabi'i yaitu 2 harakat, contoh :

طَا سَيْنٌ مِيمٌ : طَسَمَ pada kata طَا

طَا هَا : طَهَ pada kata هَا

C. Mad yang bertemu dengan sukun karena waqaf, terbagi menjadi 2 macam yang kesemuanya memiliki kadar panjang sama 2,4 atau 6 harakat. Yaitu :

1. مَدُّ عَارِضٍ لِلسُّكُونِ Mad 'Aridh Lissukun

Yaitu mad yang bertemu dengan huruf yang disukunkan karena berwaqaf.

Contoh :

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

2. مَدُّ لِيْنٍ Mad Liin

Yaitu mad yang terjadi ketika berwaqaf pada huruf yang didahului oleh huruf liin (waw dan ya mati sebelumnya huruf berharakat fathah) bertemu dengan huruf yang disukunkan karena berwaqaf.

Contoh :

خَوْفٌ - أَصْبَيْفٌ - أَلْبَيْتُ - عَلَيْهِ - مَثَلُ السَّوَاءِ

تَذْرِيبَاتٌ فِي أَحْكَامِ الْمَدِّ

{ المد الطبيعي }

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

{ مد بدل }

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا
 وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٠﴾ ءَأَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا
 أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ءَأَلْمُؤْمِنُونَ ءَكُلُّ ءَأَمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَكِ يَكْتُبِهُ
 وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ءَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
 غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢١﴾ وَعَلَّمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ
 يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَّهُ
 فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ ءَأُولَئِكَ هُمُ

{مد عوض}

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿١﴾ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٢﴾ وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٣﴾
 وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٤﴾ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿٥﴾ وَجَعَلْنَا
 النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿٦﴾ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿٧﴾ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا
 وَهَاجًا ﴿٨﴾ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَمَّاجًا ﴿٩﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا
 وَنَبَاتًا ﴿١٠﴾ الَّذِي جَعَلْ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ
 السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُنْدَادًا
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَنْتَقُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ
 نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٢﴾ أَنْزَلَ
 مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا ۗ
 وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلُهٗ ۗ كَذَلِكَ
 يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ۗ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً ۗ وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ

النَّاسَ فَيَمَكْتُ فِي الْأَرْضِ^٤ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿٧﴾

{مد تمكين}

وَإِذَا حُيِّمَ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا^٥ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨﴾ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ^٦ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا ﴿٩﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٠﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١١﴾

{مد صلة طويلة وقصيرة}

حَسَبُ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ^٧ وَأَمْرَاتُهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ ﴿١٢﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ^٨ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ^٩ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ^{١٠} يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ^{١١} وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ^{١٢} وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ^{١٣} وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا^{١٤} وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿١٥﴾ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ^{١٥} وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا^{١٦}

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا^٤ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ
 غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٧٧﴾ قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ^٥ فَلَنُؤَيِّنَنَّكَ
 قِبَلَهُ تَرْضَاهَا^٦ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ^٧ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ
 فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ^٨ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ
 مِنْ رَبِّهِمْ^٩ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿٧٨﴾

{المستثنى من القاعدة}

يُضَعَّفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَحْلَدُ فِيهِ^{١٠} مُهَانًا ﴿٧٩﴾ إِنْ تَكْفُرُوا
 فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْكُمْ^{١١} وَلَا يَرْضَى لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ^{١٢} وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ
 لَكُمْ^{١٣} وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى^{١٤} ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^{١٥} إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٨٠﴾

{مد واجب متصل}

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ^{١٦} مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا مُجْزِئًا بِهِ^{١٧} وَلَا
 يَحِدَّ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿٨١﴾ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿٨٢﴾
 وَجَاءَ يَوْمَئِذٍ بُرْهَانُهُمْ^{١٨} يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى ﴿٨٣﴾

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ عَامًا
 وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِعُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيُحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زَيْنَ
 لَهُمْ سُوءِ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٦﴾

{مد جائر منفصل}

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿٦٧﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿٦٨﴾ لَا أَقْسِمُ بِهَذَا
 الْبَلَدِ ﴿٦٩﴾ لَسِيئِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٧٠﴾ مُذَبْذَبِينَ بَيْنَ ذَلِكَ لَا إِلَى هَتُولَاءِ وَلَا
 إِلَى هَتُولَاءِ ؕ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَلَئِن لَّيَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ﴿٧١﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا
 لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
 وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٧٢﴾ قُلْ يَتَّبِعُوا الْكَافِرُونَ ﴿٧٣﴾ لَا أَعْبُدُ مَا
 تَعْبُدُونَ ﴿٧٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٧٥﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
 ﴿٧٦﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٧٧﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٧٨﴾

{مد فرق}

ثَمِينَةَ زَوْجٍ ؕ مِنَ الضَّانِّ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعَزِ اثْنَيْنِ ؕ قُلْ
 ءَالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ أَمَا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ ؕ نَبِيُّنِي

بِعَلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٧﴾ وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ^٤
 قُلْ ءَالَّذِينَ كَرِهْتَ حَرَّمَ أَمِ الْأَنْثَيْنِ أَمْ مَا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيْنِ^٥ أَمْ
 كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَلَكُمُ اللَّهُ بِهِذَا^٦ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى
 اللَّهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ^٧ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
 الظَّالِمِينَ ﴿٣٨﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِّن رِّزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِّنْهُ
 حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ ءَاللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ^٨ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتُرُونَ ﴿٣٩﴾ قُلْ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى^٩ ءَاللَّهُ خَيْرٌ أَمْ
 يُشْرِكُونَ ﴿٤٠﴾

{ مد لازم مثل کلمی }

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى ﴿٤١﴾ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ﴿٤٢﴾
 فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَةُ ﴿٤٣﴾ يَوْمَ يَفِرُّ الْبَرُّ مِنْ أَخِيهِ ﴿٤٤﴾ وَحَاجَّهُ قَوْمُهُ^٤
 قَالَ أَتُحْجُّونَنِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ^٥ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ^٦ إِلَّا أَنْ
 يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا^٧ وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا^٨ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾ قُلْ
 أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ

وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ﴿١٣﴾

{ مد لازم مخفف كلمي }

أَثَرٌ إِذَا مَا وَقَعَ ءَامَنْتُمْ بِهِ ءَ الْفَنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿١٤﴾ ءَ الْكُنَ

وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٥﴾

{ مد لازم حرفي }

طه ﴿١٦﴾ مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْءَانَ لِتَشْقَى ﴿١٧﴾ إِلَّا تَذَكْرَةً لِمَنْ حَشَىٰ

طس ﴿١٨﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْقُرْءَانِ وَكِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿١٩﴾

يس ﴿٢٠﴾ وَالْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ ﴿٢١﴾ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٢﴾

حم ﴿٢٣﴾ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٢٤﴾

الق ﴿٢٥﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٦﴾

القص ﴿٢٧﴾ كِتَابٌ أَنْزَلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُن فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِتُنذِرَ

بِهِ وَذَكَّرَىٰ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٨﴾ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم ...

المر ﴿٢٩﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ ۗ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ

أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾ كَهَيْعَصَ ﴿١٠٢﴾ ذِكْرَ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ
رُكْرِبًا ﴿١٠٣﴾

طَسَمَ ﴿١٠٤﴾ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١٠٥﴾ لَعَلَّكَ بِنِعْمِ اللَّهِ
يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٦﴾

صَّ وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ ﴿١٠٧﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ ﴿١٠٨﴾
حَمْدٌ ﴿١٠٩﴾ عَسَىٰ ﴿١١٠﴾ كَذَلِكَ يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ اللَّهُ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١١﴾

قَ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ﴿١١٢﴾
رَ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١١٣﴾

{مد عارض للسكون}

وَالَّتِينَ وَالزَّيْتُونَ ﴿١١٤﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿١١٥﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿١١٦﴾
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١١٧﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
﴿١١٨﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿١١٩﴾
فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ﴿١٢٠﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿١٢١﴾

{مد لين}

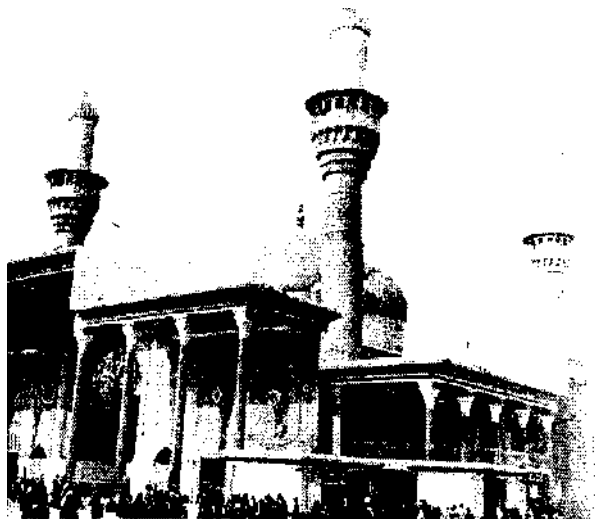
لِيَلْفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِذْ لَفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ
 هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾
 أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ
 يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٥﴾
 الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٦﴾



MAKABAT AL QUR'AN

التفكير والترقيق

Bab X Tafkhim Dan Tarqiq



التفخيم و الترفيق

حُرُوفُ الإِسْتِعْلَاءِ ← كُلُّهَا مُفَخَّمَةٌ

- أذني دَرَجَةِ التَّفْخِيمِ = حِ ، حِي
- أَفْوَى دَرَجَةِ التَّفْخِيمِ = حَ ، حَا ، حِي
- تَفْخِيمُ الْفَتْحِ إِذَا خَفِيَ التَّوْنُ بِأَحَدِ حُرُوفِ الإِسْتِعْلَاءِ الْخَمْسَةِ : ح - فَانصُرْنَا، ض - مَنْصُودٌ، ط - لَيْلًا طَوِيلًا، ظ - فَلْيَنْظُرْ، ق - يَنْقَلِبْ

حَرْفُ الرَّاءِ

تَفْخِيمُ الرَّاءِ

- رُ = أَلَمْ تَرَ كَيْفَ رُ = أَهْلَهُمْ رُوَيْدًا
- رُ = رُ = أَمَهُلَهُمْ رُوَيْدًا
- رُ = رُ = بَرَزْتُمْ، رُ = الرُّفْقَانُ
- رُ = رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ = أَعْطَيْنَاكَ الْكُوْثَرَ
- رُ = رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ = أَلْهَاكُمُ الشُّكَاثُ
- أَلِفٌ - رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ = الْعَزِيمُ الْفَقَارُ
- وَلَوْ سَاكِنَةٌ - رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ = عَفُورٌ شُكُورٌ
- حَرْفٌ سَاكِنٌ - رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ وَقَبْلَهُ حَرْفٌ مَضْمُونٌ أَوْ مَفْتُوحٌ = جَمَالَةٌ صُفْرٌ - وَالْفَخْرُ
- هَمْزَةُ الْوَصْلِ - رُ = ارْجِي
- رُ حَرْفٌ الإِسْتِعْلَاءِ غَيْرُ مَكْسُورٍ = لِيَا لِيْرَصَادِ

تَرْفِيقُ الرَّاءِ

- رُ = تَجْرِي - مُتَحَرِّفًا
- رُ = رُ وَلَيْسَ بَعْدَهُ حَرْفٌ الإِسْتِعْلَاءِ = فِرْعَوْنٌ
- يَاءٌ سَاكِنَةٌ بِسَبَبِ الْوَقْفِ = يَوْمِيذٌ لَخِيْرٌ
- رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ وَقَبْلَهُ حَرْفٌ مَكْسُورٌ = لِيذِي جِحْرٌ

مَا يَجُوزُ الْوَجْهَانِ

- رُ حَرْفٌ الإِسْتِعْلَاءِ الْمَكْسُورُ = كُلُّ فَرْقِي
- رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ وَقَبْلَهُ حَرْفٌ الإِسْتِعْلَاءِ السَّاكِنِ = الْفِطْرُ
- رُ بِسَبَبِ الْوَقْفِ وَبَعْدَهُ يَاءٌ مَحْلُوفٌ = إِذَا يَسِرْ

نَفْطُ الْجَلَالَةِ

التَّفْخِيمُ

اللهُ = أَيْ اللهُ شَكٌّ

التَّرْفِيقُ

- فِي أَوَّلِ الْجُمْلَةِ = اللهُ نُورُ السَّمَوَاتِ
- اللهُ = إِنَّ اللهُ، اللهُ = رَسُولُ اللهِ



Tafkhim & Tarqiq

Di dalam membaca Alquran, kita memerlukan pengetahuan tentang tafkhim dan tarqiq, karena hal ini termasuk bagian dari kesempurnaan tilawah. Tafkhim berarti menebalkan suara, sedangkan Tarqiq adalah lawannya yaitu menipiskan suara.

Ulama Tajwid menjelaskan kepada kita tiga hal yang harus ditafkhimkan atau ditarqiqkan, yaitu:

1. Huruf-huruf isti'la.

Semua huruf isti'la harus dibaca tafkhim, dengan dua tingkatan.

خ - ص - ض - غ - ط - ق - ظ

Pertama, tingkatan tafkhim yang kuat, yakni ketika sedang berharokat fat-hah atau dhommah, dan ketika sukun jika sebelumnya berharokat fat-hah atau dhommah. Contoh:

خَيْرٌ - غَمَّةٌ - يَقْبِضُ - يُظَلِّمُونَ

Yang kedua adalah tingkatan tafkhim yang lebih ringan, yakni ketika berharokat kasroh atau ketika sukun dengan huruf sebelumnya berharokat kasroh. Contoh:

طِينٌ - سِخْرِيًّا

Sebaliknya, seluruh huruf istifal harus dibaca tarqiq, kecuali ro' dan lam pada lafazh jalalah.

Juga harus dibaca tafkhim apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf isti'la, kecuali apabila bertemu dengan huruf ghain dan kho'. Contoh:

يَنْصُرُكُمْ - مَنْضُودٌ - يَنْطِقُ - يَنْظُرُ
يَنْقَلِبُ - لَيْلًا طَوِيلًا - جِمَالَةٌ صُفْرٌ

2. Huruf ro'.

Ro' dibaca takfhim apabila keadaannya sebagai berikut:

رَبِّ الْعَالَمِينَ - أَرَأَيْتَ - قُرَيْشٍ

b. Ketika berharokat dhommah.

أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

c. Ro' sukun sebelumnya berharokat fat-hah.

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ - مَرَضِيَّةٌ

d. Ro' sukun sebelumnya huruf berharokat dhommah.

فُرْقَانٌ - قُرْءَانٌ

e. Ro' sukun sebelumnya hamzah washol.

أَرْجِعِي - أُمِّ أَرْتَابُوا

f. Ro' sukun sebelumnya huruf berharokat kasroh dan sesudahnya huruf isti'la' tidak berharokat kasroh serta berada dalam satu kalimat.

قِرْطَاسٌ - مِرْصَادٌ - فِرْقَةٌ - إِرْصَادًا

- g. Ro' sukun karena waqof sebelumnya huruf fat-hah.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ - فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ - إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

- h. Ro' sukun karena waqof sebelumnya huruf dhommah.

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ

- i. Ro' sukun karena waqof sebelumnya alif.

أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

- j. Ro' sukun karena waqof sebelumnya waw.

إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

- k. Ro' sukun karena waqof sebelumnya huruf yang mati, dan didahului huruf fat-hah atau dhommah.

وَالْفَجْرِ - جَمَالَةٌ صُفْرٌ

o' dibaca tarqiq apabila keadaannya sebagai berikut:

- a. Ro' berharokat kasroh

رِحْلَةَ الشِّتَاءِ - تَجْرِي

- b. Ro' sukun sebelumnya berharokat kasroh dan sesudahnya bukan huruf isti'la'.

فِرْعَوْنَ - مَرِيَّةٌ

Atau bertemu huruf isti'la namun dalam kata yang terpisah, seperti:

فَأَصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

- c. Ro' sukun karena waqof sebelumnya huru'f kasroh atau ya' sukun.

جَمِيعٌ مُتَّصِرٌ - حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ
أَيُّومًا لَّخَبِيرٌ - خَبِيرٌ بَصِيرٌ - خَيْرٌ

- d. Ro' sukun karena waqof sebelumnya bukan huruf isti'la dan sebelumnya didahului oleh kasroh.

ذِي الذِّكْرِ

Ro' boleh dibaca tafkhim atau tarqiq

- a. Ro' sukun sebelum berharokat kasroh dan sesudahnya huruf isti'la berharokat kasroh.

فَرَقٍ

- b. Ro' sukun karena waqof, sebelumnya huruf isti'la sukun yang diawali dengan huruf berharokat kasroh.

عَيْنَ الْقَطْرِ - مِصْرٍ

- c. Ro' sukun karena waqof dan setelahnya terdapatya' terbuang.

وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِرٌ - عَذَابِي وَنُذِرِ

3. Lafazh Jalalah.

Yang dimaksud dengan lafazh jalalah adalah kalimat **الله** . Arti Al

Jalalah adalah kebesaran atau keagungan. Lafazh ini banyak tercantum dalam Alquran. Cara membacanya ada dua macam, yakni tafkhim dan tarqiq.

Lafazh Jalalah dibaca tafkhim apabila keadaannya sebagai berikut a. Berada di awal susunan kalimat atau disebut Mubtada' (istilah tatabahasa Arab). Contoh:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ (البقرة : ٢٥٥)

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ (النور: ٣٥)

b. Apabila Lafazh Jalalah berada setelah huruf berharokat fat-hah.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (الإخلاص: ١)

c. Apabila Lafazh Jalalah berada setelah huruf berharokat dhommah.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ (الفتح: ٢٩) - نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (الهمزة: ٦)

Dan dibaca tarqiq apabila sebelumnya huruf berharokat kasroh.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

• قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ...

(ابراهيم : ١٠)

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ

تُخَفَّوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ... (البقرة : ٢٨٤)

تَدْرِيبَاتٌ فِي التَّفْحِيمِ وَالتَّرْفِيقِ

{حُرُوفُ الإِسْتِعْلَاءِ}

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٨﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

﴿٩﴾ لَهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ ظُلَلٌ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ذَلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهَ بِهِ

عِبَادَهُ ۗ يَعْبَادُ فَاتَّقُونَ ﴿١٠﴾ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتَنَا ﴿١١﴾ سَيَذَكِّرُ

مَنْ يَخْشَى ﴿١٢﴾ ... يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا

إِذَا السَّمَاءُ أَنْشَقَّتْ ﴿١٣﴾ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

{تَفْحِيمُ ن/ — : حُرُوفُ الإِسْتِعْلَاءِ}

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ

الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تَرَبًّا ﴿١٥﴾ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿١٦﴾ وَمِمَّ

أَلِيلٍ فَأَسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ﴿١٧﴾

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿١٨﴾ قُلْ إِنْ

ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَى نَفْسِي ۗ وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحَىٰ إِلَىٰ رَبِّكَ
 إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ ﴿١٠٠﴾ وَإِذَا أَلْقَا مِنْهَا مَكَانًا ضَبَقًا مُّفْرَنِينَ دَعَا
 هُنَالِكَ ثُبُورًا ﴿١٠١﴾ قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا
 ضَالِّينَ ﴿١٠٢﴾

{تَفْحِيمُ الرَّاءِ الْمَفْتُوحَةِ وَالْمَضْمُومَةِ}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿٤﴾ أقرأ بِأَسْمِ
 رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٥﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴿٦﴾ نَارُ حَامِيَةٍ ﴿٧﴾ إِلَّا الَّذِينَ
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٨﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ
 النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٩﴾ هَلْ تُؤْتَىٰ بِالْكَفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ
 ﴿١٠﴾

{تَفْحِيمُ الرَّاءِ السَّاكِنَةِ فِي حَالَتِي الْوَصْلِ وَالْوَقْفِ}

تَرْبِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ أَخْرَجَ مِنْهَا
 مَاءَهَا وَمَرْعَلَهَا ﴿٣﴾ مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿٤﴾ إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٥﴾ إِنَّا
 أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْتِرَ ﴿٦﴾ وَادْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولَى
 الْأَيْدِي وَالْأَبْصِرِ ﴿٧﴾ إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٨﴾
 وَإِلَيْهِمْ عِنْدَنَا لَمَنِ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ ﴿٩﴾ وَادْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ
 وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِّنَ الْأَخْيَارِ ﴿١٠﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ
 أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١١﴾ وَالطُّورِ ﴿١٢﴾ وَكَتَبَ
 مَسْطُورٍ ﴿١٣﴾ فِي رَقٍ مَّنشُورٍ ﴿١٤﴾ وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ﴿١٥﴾ وَالْعَصْرِ ﴿١٦﴾ إِنَّ
 الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿١٧﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
 بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿١٨﴾ وَالْفَجْرِ ﴿١٩﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢٠﴾ وَالشَّفْعِ
 وَالْوَتْرِ ﴿٢١﴾

{تَفْحِيمُ الرَّاءِ السَّاكِنَةِ بَعْدَ هَمْزَةِ الْوَصْلِ}

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا شَهَادَةُ بَيْنِكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمْ الْمَوْتُ حِينَ

الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ ذَوَا عَدْلٍ مِّنكُمْ أَوْ إِخْرَانٍ مِّنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَفْتُمْ فِي
 الْأَرْضِ فَأَصْبَحْتُمْ مَصِيبَةُ الْمَوْتِ ۚ تَحْبِسُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الْصَّلَاةِ
 فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ إِنْ آرْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَلَا
 نَكْفُرُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمِنَ الْأَثِمِينَ ﴿١٦﴾ أَرْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ فَقُولُوا
 يَا أَبَانَا إِنَّ أبنَاكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ
 حَافِظِينَ ﴿١٧﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ
 أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿١٨﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا
 يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ آرْتَضَىٰ وَهُمْ مِنَ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ﴿١٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا
 جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ ﴿٢٠﴾ لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا
 تَرَكْتُ ۗ كَلَّا ۗ إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا ۗ وَمِن وَرَائِهِم بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ
 ﴿٢١﴾ أَفِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَمْ آرْتَابُوا ۗ أَمْ يَخَافُونَ أَنْ يَحْيِفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
 وَرَسُولُهُ ۗ بَلْ أَوْلَتْكَ هُمُ الظُّلُمُونَ ﴿٢٢﴾ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
 الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي آرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم

مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ
 بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٤﴾ إِلَّا مَنْ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ
 يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا ﴿١٥﴾ أَرْجِعْنِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً
 مُّرْضِيَةً ﴿١٦﴾ فَأَدْخُلْنِي فِي عِبَادِي ﴿١٧﴾ وَأَدْخُلْنِي جَنَّتِي ﴿١٨﴾

{ تَفْحِيمُ الرَّاءِ السَّاكِنَةِ بَعْدَهَا حَرْفُ الْإِسْتِعْلَاءِ }

وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتَابًا فِي قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا
 إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿١٦﴾ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا
 وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ
 قَبْلُ وَلَيَخْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿١٧﴾
 * وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِئْتُهُم
 طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
 يَحْذَرُونَ ﴿١٨﴾

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿١٦﴾ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٧﴾

{ تَرْفِيقُ الرَّاءِ الْمَكْسُورَةِ وَالسَّائِكَةِ فِي حَالَتِي الْوَصْلِ وَالْوَقْفِ }
 إِيْلَفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿١٠٠﴾ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ﴿١٠١﴾ إِنَّ
 هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿١٠٢﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي
 الْأَرْضِ مَرْحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٠٣﴾ فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ
 أُولُوا الْعِزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۗ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا
 يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۗ بَلَّغٌ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ
 الْفَاسِقُونَ ﴿١٠٤﴾ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿١٠٥﴾ يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ﴿١٠٦﴾ فَمَا
 لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠٧﴾ خُشْعًا أَبْصَرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ
 كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ ﴿١٠٨﴾ مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ ۗ يَقُولُ الْكٰفِرُونَ هَذَا يَوْمٌ
 عَسِيرٌ ﴿١٠٩﴾ * كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ
 وَازْدُجِرَ ﴿١١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١١﴾ وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ
 جَهَنَّمَ ۗ وَيَسَّ الْمَصِيرُ ﴿١١٢﴾ إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورُ
 ﴿١١٣﴾ تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ ۗ كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلْتُمْ خَزَنَتَهَا أَلَمْ
 يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ﴿١١٤﴾ صَ وَالْفُرْقَانَ ذِي الذِّكْرِ ﴿١١٥﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِرَ ﴿١١٦﴾ هَلْ

فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِذِي حِجْرٍ ﴿٥٠﴾

{ جَوَازُ التَّرْفِيقِ وَالتَّفْحِيمِ }

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَضْرِبْ بَعْصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَأَنْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٥١﴾

وَلَسَلِمْنَ الرِّيحَ غُدُوها شَهْرٌ وَرَوَاحُها شَهْرٌ وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ ۖ وَمِنَ الْجِنِّ مَن يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۖ وَمَن يَزِغُ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نُنْزِقُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿٥٢﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِرَ ﴿٥٣﴾ فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ ءَاوَىٰ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ ﴿٥٤﴾

{ تَفْحِيمٌ لَفْظِ الْجَلَالَةِ وَتَرْفِيقُهُ }

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ (البقرة: ٢٥٥)

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ (النور: ٣٥)

وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ (آل عمران: ٩٩)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ (الإخلاص: ١)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ^ع (الفتح: ٢٩) - نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ (الهمزة: ٦)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ ءَاتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ع وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾ (المجادلة :

(١١)

﴿ قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ
لَكُمْ مِمَّنْ دُونِكُمْ وَيُؤَخَّرَكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ^ع قَالُوا إِنَّا أَنْتُمْ إِلَّا
بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَنْ تَصُدُّونَا عَمَّا كَانَتْ يَعْبُدُ ءَابَاؤُنَا فَأْتُونَا
بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾ (إبراهيم: ١٠)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ^ع لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ^ط مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ^ع يَعْلَمُ
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ^ط وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا
شَاءَ ^ع وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ^ط وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ^ع وَهُوَ الْعَلِيُّ

الْعَظِيمُ ﴿١٥٠﴾ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ
 بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي
 وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ
 كَرزِعٍ أُخْرِجَ شَطْعُهُ فَفَازَرَهُ فَأَسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوْقِهِ يُعْجِبُ
 الزَّرْعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٥١﴾

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَدْنُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٥٢﴾
 * قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ...
 وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١٥٣﴾

إدغام المتماثلين والمتجانسين والمتقاربين

Bab XI Idgham Mutamatsilain, Mutajanisain, & Mutaqaribain

الإدغام

← إدغام مُتَمَاتِلَيْنِ : الحَرْفَانِ اللَّذَانِ اتَّحَدَا مَخْرَجًا وَصِفَةً.
نَحْوُ : اضْرِبْ بَعْصَاكَ - يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

← إدغام مُتَحَاوِسَيْنِ : الحَرْفَانِ اللَّذَانِ اتَّحَدَا مَخْرَجًا وَاخْتَلَفَا صِفَةً.
نَحْوُ : قَدْ تَبَيَّنَ - هَمَّتْ طَائِفَةٌ

← إدغام مُتَقَارِبَيْنِ : الحَرْفَانِ اللَّذَانِ تَقَارَبَا مَخْرَجًا وَصِفَةً.
نَحْوُ : نَخْلُقُكُمْ - قُلْ رَبِّ



Idgham Mutamatsilain, Mutajanisain & Mutaqaribain

Idgham artinya memasukkan atau melebur huruf, menurut istilah idgham berarti pengucapan dua huruf seperti dua huruf yang ditasydidkan.

Berdasarkan tempat-tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat yang dimilikinya, idgham dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. **إِدْغَامُ مُتَمَاثِلَيْنِ** Idghom Mutamatsilain, yaitu pertemuan dua huruf yang sama makhroj dan sifatnya.

Contoh:

فَمَا رَيْحَتِ تَجَارَتُهُمْ - يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ - أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ - وَقَدْ دَخَلُوا

Pada kata **بَلْ لَا** tidak perlu ditahan, sehingga seakan terdengar ghunnah.

Pada kata **أَضْرِبْ بِعَصَاكَ** tidak perlu menampakkan qolqolah.

2. **إِدْغَامٌ مُتَجَانِسَيْنِ** Idghom Mutajanisain, yaitu pertemuan dua huruf yang sama makhraj, namun sifatnya berlainan. Di dalam Alquran, pertemuan huruf-huruf yang memiliki kesamaan makhraj namun berlainan sifat tersebut terjadi pada huruf-huruf berikut:

1. ط - د - ت

2. ظ - ذ - ث

3. ب - م

Contoh:

قَدْ تَبَيَّنَ (dibaca langsung masuk ke huruf ta)

أَنْقَلْتِ دَعْوَا اللَّهِ (dibaca langsung masuk ke huruf dal)

إِذْ ظَلَمْتُمْ (dibaca langsung masuk ke huruf zho')

هَمَّتْ طَائِفَةٌ (dibaca langsung masuk ke huruf tho')

يَلْهَثُ ذَٰلِكَ (dibaca langsung masuk ke dzal)

ارْكَبْ مَعَنَا (dibaca langsung masuk ke huruf mim dan disertai dengan ghunnah atau dengung)

بَسَطْتَ (dibaca langsung masuk ke huruf ta dengan menampakkan sifat isti'la huruf tha' -perlu praktek seorang guru)

3. **إِدْغَامٌ مُتَقَارِبَيْنِ** Idghom Mutaqoribain, yaitu pertemuan dua huruf yang makhraj dan sifatnya berdekatan (hampir sama), huruf-hurufnya yaitu ل - ر dan ق - ك.

Contoh:

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ (dibaca langsung masuk ke huruf kaf, tanpa meng-qolqolah-kan qof)

وَقُلْ رَبِّ (dibaca langsung masuk ke huruf ra')

تَدْرِيبَاتٍ فِي أَحْكَامِ الإِذْغَامِ

{ إِذْغَامُ مُتَمَاتِلِينَ }

فَمَا رَحِمْتَ تَجْرِيَّتَهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦٦﴾ أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ وَإِنْ تُصِيبَهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا ﴿١٦٧﴾ كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٦٨﴾ وَإِذْ أَسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ نَضِيبًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرِبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مَفْسِدِينَ ﴿١٦٩﴾

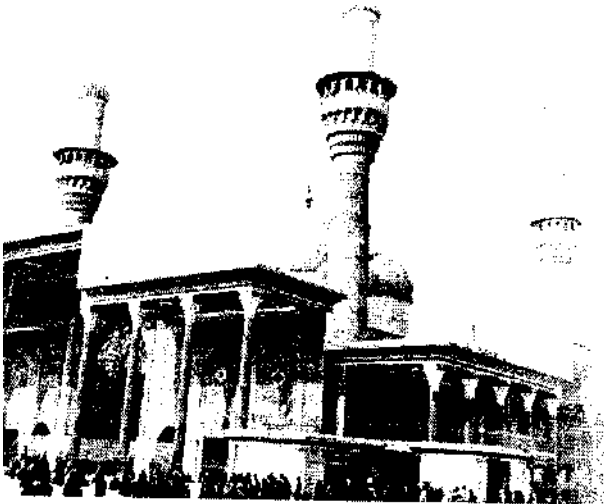
{ إِذْغَامُ مُتَجَانِسِينَ }

إِذْ هَمَّتْ طَّائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٧٠﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّيْهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيْفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَوِّنَنَّ مِنَ الشَّكْرِيبِ ﴿١٧١﴾ وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَىٰ نُوحٌ ابْنَهُ

وَكَانَ فِي مَعْرَلِ يَسْبِيَّ أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ﴿١١﴾ وَمَا
 أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ
 جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا
 رَحِيمًا ﴿١٢﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَد تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ
 بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ
 لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾ فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ
 بِهِ، وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ ﴿١٤﴾ لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَىٰ يَدِكَ لِتَقْتُلَنِي مَا
 أَنَا بِبَاسِطٍ يَدَيْ إِلَىٰ إِلَيْكَ لِأَقْتُلَكَ ۗ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿١٥﴾ وَلَوْ
 شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَنُكِنِّهُ ۗ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۗ فَمَثَلُهُ
 كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَتْرُكُهُ يَلْهَثُ ۗ ذَلِكَ مَثَلُ
 الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۗ فَاقْضُصِ الْقِصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ
 {إِدْغَامُ مُتَقَارِبَيْنِ}
 أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَهِينٍ ﴿١٦﴾ يَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا
 حَكِيمًا ﴿١٧﴾ فَتَعَلَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
 يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٨﴾

الوقف وأقسامه

Bab XII Waqaf & Pembagiannya



الْوَقْفُ

أَهْمِيَّةُ مَعْرِفَةِ الْوَقْفِ ← تَحْقِيقُ مَعْنَى تَرْتِيلِ الْقُرْآنِ ٧٣ : ٤

حَقِيقَتُهُ ← مَا قَالَهُ الْإِمَامُ مُحَمَّدُ بْنُ الْجَزَرِيِّ^١

أ. التَّامُّ : الْوَقْفُ عَلَى مَا تَمَّ

مَعْنَاهُ وَلَمْ يَتَعَلَّقْ بِمَا بَعْدَهُ لَا

لَفْظًا وَلَا مَعْنَى، سِوَاءَ كَانِ

فِي رُؤُوسِ الْآيَةِ أَوْ فِي وَسْطِهَا

ب. الْحَسَنُ : الْوَقْفُ عَلَى مَا تَمَّ

فِي ذَاتِهِ وَ تَعَلَّقَ بِمَا بَعْدَهُ

لَفْظًا وَ مَعْنَى

ت. الْكَافِي : الْوَقْفُ عَلَى مَا تَمَّ

فِي نَفْسِهِ بِمَا بَعْدَهُ مَعْنَى لَا

لَفْظًا، وَيَحْسُنُ الْوَقْفُ عَلَيْهِ

وَالْإِتِّدَاءُ بِمَا بَعْدَهُ.

ث. الْقَبِيحُ : الْوَقْفُ عَلَى مَا لَمْ

يَتِمَّ مَعْنَاهُ لِتَعَلُّقِهِ بِمَا بَعْدَهُ

لَفْظًا وَ مَعْنَى

١. إِيْتِبَارِي

٢. إِيْتِبَارِي

٣. إِضْطِرَارِي

٤. إِخْتِيَارِي

أَقْسَامُ الْوَقْفِ

عَلَامَةُ الْوَقْفِ

م : الْوَقْفُ الْأَزْمُ

لا : الْوَقْفُ الْمَسْنُوعُ

له : الْوَقْفُ أَوْلَى

صه : الْوَضْلُ أَوْلَى

ج : الْوَقْفُ الْجَائِزُ لِمُسْتَوَى الطَّرْفَيْنِ

ه ه : وَقْفُ الْمُعَانَقَةِ

^١ وَلَيْسَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ وَقْفٍ وَحَبٍ وَلَا حَرَامٍ غَيْرَ مَا لَهُ سَبَبٌ

^٢ وَالرَّادُ بِاللَّفْظِ التَّعَلُّقُ مِنْ حَيْثُ الْإِعْرَابِ السُّحُوبِي



Waqaf & Pembagiannya

Waqaf artinya berhenti di suatu kata ketika membaca Alquran, baik di akhir ayat maupun di tengah ayat yang disertai nafas. Sedangkan berhenti dengan tanpa nafas disebut saktah.

Berhenti ketika melakukan tilawah Alquran memerlukan pengetahuan yang khusus, agar tilawah terdengar bagus. Ali bin Abu Thalib ra. menafsirkan kata-kata at Tartil dalam surat Al Muzzammil ayat 4 dengan:

تَجْوِيدُهُ وَمَعْرِفَةُ وَقُوفِهِ

"Membaguskannya dan mengetahui tempat-tempat pemberhentian yang tepat."

Untuk mengetahui tempat-tempat berhenti yang tepat diperlukan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dibaca, sehingga setiap pemberhentian memberi kesan arti yang sempurna. Oleh karena itu, bagi mereka yang sudah memahami Alquran dengan baik, maka dVinya dapat menentukan pemberhentian yang tepat walaupun tanpa terikat dengan tanda-tanda waqaf.

Oleh karena itu, mengikuti tanda-tanda waqaf yang ada dalam Alquran, kedudukannya tidak dihukumi wajib atau haram syar'i bagi yang melanggarnya, kecuali yang dilakukan dengan sengaja untuk mengaburkan makna. Sebagaimana perkataan Imam Jazari:

وَلَيْسَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ وَقْفٍ وَجِبٌ * وَلَا حَرَامٍ غَيْرِ مَالِهِ سَبَبٌ

"Di dalam Alquran tidak ada waqaf yang berhukum wajib syar'i, juga tidak ada yang berhukum haram syar'i, kecuali karena satu sebab."

Misal waqaf yang dapat merubah arti:

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ... وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ (آل

عمران: ١٨١)

"Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang yang mengatakan Sesungguhnya Allah faqir'... Dan kamikaya."

Berhenti pada kata faqir berarti sebuah pernyataan yang salah. Maka haram hukumnya bila dilakukan dengan sengaja. Seharusnya berhenti pada kata yang berarti 'Dan kami kaya' yaitu:

وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ

Pembagian Waqaf

Secara umum waqaf dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. اِخْتِبَارِي Waqaf Ikhtibari

Yaitu berhenti pada ayat yang belum sempurna yang dilakukan oleh seorang ustadz dalam proses menguji muridnya, hal ini hukumnya boleh.

2. اِنْتِظَارِي Waqaf Intizhari

Yaitu berhenti pada ayat yang belum sempurna yang dilakukan khusus dalam proses belajar mengajar Alquran, hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguasai cara membacanya dan hukumnya boleh.

3. اضْطِرَّارِي Waqaf Idhthirari

Yaitu berhenti pada ayat yang belum sempurna yang dilakukan dalam keadaan darurat atau terpaksa atau tidak sengaja karena kehabisan nafas, lupa, bersin, batuk, menguap, menjawab salam, dan sebagainya. Hal ini hukumnya boleh.

4. اِخْتِيَارِي Waqaf Ikhtiyari

Waqaf Ikhtiyary disebut juga dengan waqaf Ijtihadi, yaitu berhenti sesuai dengan pilihan sendiri. Hal ini hanya dapat dikuasai oleh orang yang memahami kaidah bahasa arab.

Karena memilih sendiri tempat-tempat yang dijadikan sebagai tempat berhenti, maka waqaf ikhtiyary bisa terjadi empat kemungkinan:

1. الِوَقْفُ التَّامُّ Yaitu waqaf pada ayat yang sudah sempurna artinya dan tidak ada hubungannya dengan ayat sesudahnya, baik secara lafazh atau arti. Oleh karena itu, sebaiknya seorang pembaca setelah berhenti langsung memulai dengan ayat berikutnya.

Hal ini sering terjadi ketika waqaf ini berada di ujung ayat atau waqaf pada akhir sebuah cerita. Seperti waqaf pada ayat:

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢﴾

Ayat yang pertama merupakan pemujaan terhadap Allah, dan ayat yang kedua merupakan ungkapan komunikasi dengan Allah.

Contoh lain:

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾ إِنَّ

الدِّينَ كَفَرُوا... (البقرة : ٥-٦)

Ujung ayat yang pertama penetapan bahwa orang-orang yang bertaqwalah yang mendapat hidayat dan beruntung. Ayat yang kedua menjelaskan keadaan orang-orang kafir. Boleh jadi waqaf ini terjadi sebelum akhir ayat.

وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا أَذِلَّةً ... وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾ (النمل : ٣٤)

"Dan mereka telah menjadikan penduduknya yang mulia menjadi rendah. Begitulah mereka melakukan."

Berhenti pada kata أَذِلَّةٌ sudah menunjukkan susunan kata yang sempurna.

لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ... وَكَانَ الشَّيْطَانُ

لِلْإِنْسَانِ حَذُولًا ﴿٢٩﴾ (الفرقان : ٢٩)

"Sungguh dia telah menyesatkan aku dari Alquran setelah datang kepadaku, dan setan itu tidak mau menolong manusia."

Berhenti pada kata إِذْ جَاءَنِي sudah menunjukkan sebuah ungkapan yang sempurna dan ayat berikutnya adalah ungkapan lain.

2. **الْوَقْفُ الْكَافِي** Yaitu waqaf pada ayat yang sudah sempurna artinya, namun ayat selanjutnya masih ada hubungan lafazh. Oleh karena itu, sangat dianjurkan langsung memulai dengan ayat selanjutnya.

Contoh:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا

يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ حَتَّمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِم (البقرة : ٦-٧)

"*Sesungguhnya orang-orang kafir, baik engkau beri peringatan atau tidak, mereka tidak akan beriman. Allah telah menutup hati mereka.*"

Berhenti pada kata **لَا يُؤْمِنُونَ** sebuah ungkapan yang sempurna. Perkataan selanjutnya secara arti masih terkait dengan sebelumnya, namun dari segi lafazh merupakan susunan kata yang baru.

3. **الْوَقْفُ الْحَسَنُ** Yaitu waqaf pada ayat yang sempurna artinya. Namun secara arti dan lafazh masih terdapat hubungan. Oleh karena itu sangat dianjurkan memulai dari ayat sebelumnya, kecuali berhenti di akhir ayat.

Contoh:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

(البقرة : ٣)

Berhenti pada kata **الصَّلَاةَ** sebuah ungkapan yang sempurna, namun dianjurkan memulai dari **وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ**, karena ayat selanjutnya masih ada hubungan arti dan lafazh. Dalam bahasa Arab diistilahkan Ma'tuf. Kecuali apabila di akhir ayat. Maka sebagian ulama menetapkan tidak perlu memulai dari kata sebelumnya, karena sebuah riwayat bahwa Rasulullah SAW selalu berhenti di akhir ayat

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢١٩﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

"*Petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, yaitu orang-orang yang beriman kepada al-ghoib.*"

Ayat pertama merupakan sebuah ungkapan yang sempurna, selanjutnya masih mempunyai hubungan arti dan secara lafazh, dalam bahasa Arab diistilahkan na'at (sifat).

4. **الْوَقْفُ الْقَبِيحُ** Yaitu waqaf pada ayat yang belum sempurna artinya, karena adanya keterkaitan dengan kata berikutnya, baik secara lafazh maupun arti, sehingga menimbulkan kesan arti yang tidak bagus atau yang merusak. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ... الْعَالَمِينَ
 مُحَمَّدٌ ... رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

waqaf seperti di atas tercela hukumnya, apabila dilakukan dengan sengaja, kecuali karena darurat, yang disebabkan nafas yang tidak kuat, bersin, menguap atau hal lainnya. Sedang yang merusak arti, seperti con ton yang telah kami sebutkan. Con toh lain:

لَا إِلَهَ ... إِلَّا اللَّهُ

"Dan tidak ada Tuhan, kecuali Allah."

Berhenti pada kata **إِلَهَ** menunjukkan kesan arti yang bertentangan dengan aqidah.

Tanda-tanda waqaf

Agar waqaf tilawah kita tepat dan terhindar dari kesalahan arti, maka Ulama menciptakan tanda-tanda waqaf yang disesuaikan dengan arti di setiap ayat Tanda-tanda waqaf yang diletakkan dimush-haf ada yang seragam, ada juga yang tidak. Untuk itu, di sini akan kami jelaskan setiap waqaf yang ada dalam mush-haf.

1. (عَلَامَةُ الْوَقْفِ اللَّازِمِ) Tanda waqaf yang menunjukkan harus berhenti.

Contoh:

إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَالْمَوْتَى يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ
يُرْجَعُونَ ﴿٣٦﴾ (الأنعام: ٣٦)

2. (عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْمَمْنُوعِ) Tanda waqaf yang menunjukkan dilarang berhenti.

Contoh:

الَّذِينَ تَتَوَفَّيهِمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ آذْخُلُوا
الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٢﴾ (النحل: ٣٢)

3. (عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْحَائِزِ مَعَ كَوْنِ الْوَصْلِ أَوْلَى) Tanda waqaf boleh berhenti, namun meneruskan bacaan lebih utama.

Contoh:

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ
بِحَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾ (الأنعام: ١٧)

4. (عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْحَائِزِ لِمُسْتَوَى الطَّرْفَيْنِ) Tanda waqaf yang menunjukkan waqaf atau washol sama saja, keduanya boleh dilakukan.

Contoh: ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ

فَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٣﴾ (الأنفال: ١٣)

5. (عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْجَائِزُ مَعَ كَوْنِ الْوَقْفِ أَوْلَى) Tanda waqaf yang menunjukkan lebih bagus berhenti walaupun nafas masih kuat.

Contoh:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَأَخْتَلَفَ فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ

مِن رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۗ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ ﴿٥٤﴾

(فصلت: ٥٤)

6. (مُعَانَقَةٌ) Tanda waqaf agar berhenti pada salah satu kata.

Contoh:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ (البقرة: ٢)

Sebagian tanda waqaf memakai istilah yang lain, seperti:

1. (ط) الْوَقْفُ الْمَطْلُوقُ : Boleh berhenti dan boleh terus, namun lebih baik berhenti.
2. (قف) الْوَقْفُ الْمُسْتَحَبُّ : Anjuran untuk berhenti.
3. (ز) الْوَقْفُ الْمُجَوِّزُ : Tanda boleh berhenti, namun meneruskan bacaan adalah lebih utama.
4. (ص) الْوَقْفُ الْمُرْتَحِّصُ : Sama dengan mujawwaz
5. (ق) قِيلَ عَلَيْهِ وَقْفٌ : Sebagian ulama berpendapat di sini boleh waqaf, namun washol lebih bagus.

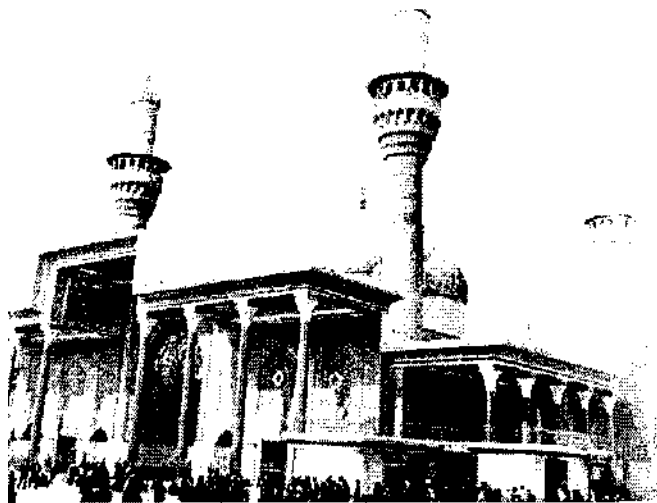
6. وَقَفُ جِبْرِيلَ / وَقَفُ مُنَزَّلٍ : سـ Tanda waqaf yang menunjukkan bahwa di tempat itulah Jibril berhenti ketika menyampaikan wahyu. Istilah ini hanya dikenal di sebagian mush-hafsaja.



MARKAZ AL QUR'AN

الإستلحات في القرآن

Bab XIII Istilah- istilah dalam Alquran



الإِصْطِلَاحَاتُ فِي الْقُرْآنِ

السَّجْدَةُ ←

١٧:١٠٩ - ١٦:٥٠ - ١٣:١٥ - ٧:٢٠٦

٢٥:٦٠ - ٢٢:٧٧ - ٢٢:١٨ - ١٩:٥٨

٤١:٣٧ - ٣٨:٢٤ - ٣٢:١٥ - ٢٧:٢٦

٩٦:١٩ - ٨٤:٢١ - ٥٣:٦٢

السَّكْنَةُ ← الكهف : ١-٢ ، يس : ٥٢ ،

القيامة : ٢٧ ، التطهيف : ١٤

الإِشْمَامُ ← يوسف : ١١

الإِمَالَةُ ← هود : ٤١

التَّسْهِيلُ ← فصلت : ٤٤

النَّقْلُ ← الحجرات : ١١

النُّونُ الْوَقَايَةُ ← خَيْرٌ بِأَطْمَأَنَّ بِهِ

الصِّفْرُ الْمُسْتَدِيرُ ← وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَى

الصِّفْرُ الْمُسْتَطِيلُ الْقَائِمُ ← كَانَتْ قَوَارِيرًا



Istilah-istilah Dalam Alquran

Dalam Alquran terdapat sejumlah istilah atau ayat-ayat yang hanya ada di surat-surat tertentu yang harus kita kuasai, dengan mengkaji secara khusus dan talaqqi dalam rangka lebih menyempurnakan tilawah kita. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. سجدة Ayat Sajdah

Yaitu ayat-ayat yang disunnahkan melakukan sujud tilawah ketika membacanya. Ayat-ayat ini terdapat pada 15 tempat dalam Alquran, yaitu:

| | | |
|---------------|--------------|---------------|
| 1. QS. 7:206 | 6.QS.22:18 | 11. QS. 38:24 |
| 2. QS. 13:15 | 7. QS. 22:77 | 12.QS.41:37 |
| 3. QS. 16:50 | 8. QS. 25:60 | 13.QS.53:62 |
| 4. QS. 17:109 | 9. QS. 27:26 | 14.QS.84:21 |
| 5. QS. 19:58 | 10.QS.32:15 | 15.QS.96:19 |

Sujud ini sunnah dilakukan di dalam dan di luar sholat, disunnahkan bagi yang membaca dan mendengarkannya. Hanya saja ketika di dalam shalat, sujud atau tidaknya tergantung pada imam. Jika imam sujud, makmum harus mengikuti, dan begitu pula sebaliknya.

Bagi yang melakukan sujud tilawah ini disyaratkan untuk menghadap kiblat, suci dari hadats, suci dari tempat dan pakaian, boleh dilakukan dengan diawali berdiri atau duduk, boleh dilakukan

dengan takbiratul ihram atau tanpanya, diakhiri dengan salam atau tanpa mengucapkan salam.

Bacaan-bacaan yang disunnahkan ketika sujud tilawah:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

"Maha Suci Allah Robbku yang Maha Tinggi."

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ ءَامَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ سَجَدَ وَجْهِي
لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ
اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

"Ya Allah, aku sujud, beriman dan menyerahkan diri hanya kepadaMu. Telah sujud wajahku kepada yang menciptakannya, membaguskannya dan membelah pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatanNya. Maha Suci Allah sebaik-baik pencipta."

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

"Maha Suci Allah Robb malaikat dan Jibril."

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا
وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا وَأَقْبَلْهَا مِنِّي كَمَا قَبِلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ

"Ya Allah, tulislah untukku disisiMu dengan tilawah ini suatu pahala. Jadikanlah untukku di sisiMu sebuah simpanan, ampunilah dosaku dengan tilawah ini dan terimalah tilawah dariku sebagaimana Engkau menerimanya dari hambaMu Dawud."

Fadhilah sujud tilawah ini dijelaskan oleh Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السُّجْدَةَ فَسَجَدَ اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَيْكِي يَقُولُ يَا وَيْلَهُ (وَفِي رِوَايَةٍ يَا وَيْلِي) أَمْرًا ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأَمْرًا تَبِ السُّجُودِ فَأَيَّبْتُ فَلِي النَّارُ (رواه مسلم)

"Dari Abu Hurairah ra, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Apabila anak Adam membaca ayat sajdah kemudian sujud, maka menyingkirlah setan dan menangis seraya berkata; Oh celaka diriku, Anak Adam disuruh bersujud, kemudian ia bersujud. Maka baginya surga. Sedangkan diriku disuruh bersujud namun aku enggan. Maka yang kudapat adalah neraka."

2. سَكْتَةٌ Saktah

Yaitu berhenti sejenak tanpa bernafas. Di dalam mush-haf timur tengah saktah ditandai dengan huruf Sin (س). Menurut Imam Hafs saktah hanya terdapat pada empat tempat berikut:

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. Surat Al Kahfi ayat 1 - 2 | تَجْعَلُ لَهُ عِوَجًا ۝ قِيمًا |
| 2. Surat Yasin ayat 52 | مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا |
| 3. Surat Al Qiyamah ayat 27 | وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ |
| 4. Surat Al Muthoffifin ayat 14 | كَلَّا بَلْ رَانَ |

3. إِشْمَامٌ Isymam

Yaitu menampakkan harakat dhommah yang terbangun dengan isyarat bibir. (Cara ini harus langsung melihat dari seorang guru

yang pernah bertalaqqi) Isymam terjadi ketika membaca surat Yusuf ayat 11, pada lafazh لَا تَأْمَنَّا لَا تَأْمَنَّا yang aslinya adalah لَا تَأْمَنَّا لَا تَأْمَنَّا

4. **إِمَالَةٌ** Imalah

Artinya pembacaan fat-hah yang miring ke kasroh. Imalah terjadi ketika membaca surat Hud ayat 41. Kata Ro dibaca Re (seperti re pada kata remot, revolusi, dsb.) MAJROHA menjadi MAJREHA.

Yaitu: بِسْمِ اللَّهِ جَبْرُهَا

5. **تَسْهِيلٌ** Tashil

Artinya membaca hamzah yang kedua dengan suara yang ringan atau samar. Menurut kaidah ilmu qiraat Tashil disebut dengan Baina-baina (miring), artinya tashil dibaca dengan suara antara Alif dan Hamzah. Tashil terdapat pada surat Fushshilat ayat 44.

ءَاعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ

6. **نَقْلٌ** Naql

Yaitu memindahkan harokat hamzah pada huruf sebelumnya, hal ini dikarenakan hamzahnya berupa hamzah washal. Yaitu yang terjadi pada Alquran surat Alhujurat ayat 11.

بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ ← Dibaca بِئْسَ لِإِسْمِ الْفُسُوقِ

7. **نُونُ الْوَقَايَةِ** Nun Wiqayah

Yaitu nun yang harus dibaca kasroh ketika ada tanwin bertemu dengan hamzah washol, agar tanwin tetap terjaga.

Contoh:

نُوحُ أَبْنَهُ ← نُوحُ بِأَبْنَهُ
خَيْرٌ أَطْمَأَنَّ بِهِ ← خَيْرٌ أَطْمَأَنَّ بِهِ

8. **الصُّفْرُ الْمُسْتَدِيرُ** Shifrul Mustadir

Yaitu tanda bulatan di atas huruf Alif, Wawu, dan Ya yang menunjukkan bahwa huruf tersebut tidak difungsikan, baik ketika washol maupun waqof (bentuknya bulatan kecil, dan biasanya terdapat di mushaf-mushaf timur tengah).

Contoh:

أَفَإِنْ مَاتَ
وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَى
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا

Membaca **كَفَرُوا** cukup satu alif saja. Tanda (o) di atas alif menunjukkan tidak perlu dibaca panjang sampai dua alif.

9. **الصُّفْرُ الْمُسْتَطِيلُ الْقَائِمُ** Shifrul Mustadir

Yaitu bulatan lonjong tegak, biasanya diletakkan di atas Alif. Alif tersebut tidak dibaca panjang ketika washol, namun dibaca panjang ketika waqof.

Contoh:

كَانَتْ قَوَارِيرًا

آيَاتُ تَحْتَاجُ إِلَى الْمَشَافَهَةِ

{السكتات}

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾ قِيمًا
لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِمَّنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ قَالُوا يَنْوِيلُنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا
هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣﴾ وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ﴿٤﴾
كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٥﴾

{الإمالة}

❖ وَقَالَ أَرْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبْنَهَا وَمُرْسِنَهَا إِنَّ رَبِّي لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

﴿١﴾

{الإشمام}

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنْصِحُونَ ﴿١﴾

{النقل}

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْحَرَفُ قَوْمٌ مِّن قَوْمِ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
 وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءِ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
 تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْإِثْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ وَمَن لَّمْ يَتُبْ
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

{تسهيل همزتين}

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَاتُهُ ؕ ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ
 قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي
 ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ

﴿١١﴾

{جواز قراءة الصادسينا}

Ayat-ayat berikut menunjukkan kebolehan membaca Shad menjadi Sin, perhatikan pada kata bergaris bawah.

مَّن ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ ؕ أَضْعَافًا كَثِيرَةً
 وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾ (البقرة: ٢٤٥)

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ^٤
 وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ
 بَضْطَةً^٥ فَادْكُرُوا^٦ آيَةَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٦٩﴾ (الأعراف: ٦٩)
 أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصِيطِرُونَ ﴿٣٧﴾ (الطور: ٣٧)
 لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصِيطِرٍ ﴿٢٢﴾ (الغاسية: ٢٢)

{ جواز القراءة بإحدى حركتين }

Huruf Dhad pada ayat berikut, boleh dibaca dengan harakat fathah atau dhammah dengan tetap memperhatikan keseragaman harakat.

• اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ
 مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشِبْهًا تَخَلَّقَ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٨﴾

{ الحذف وصلا ووقفا/الضفر المستدير }

Huruf Alif yang bertanda bulat di bawah ini, tidak dibaca baik ketika waqaf maupun washal.

١. قَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ﴿٦٨﴾

٢. إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ﴿١٠١﴾

٣. كَانَ لَمْ يَغْتَوْنَا فِيهَا^٧ إِلَّا إِنْ تَمُودًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ^٨ إِلَّا بُعْدًا لِثَمُودَ

٤. وَعَادًا وَثَمُودًا وَأَصْحَابَ الرَّسِّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ﴿٢٨﴾
٥. وَعَادًا وَثَمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنْ مَسْجِدِهِمْ ^ط وَزَيْنَ لَهُمْ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ﴿٢٩﴾
٦. وَثَمُودًا فَمَا أَبْقَى ﴿٣٠﴾
٧. كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لِيَتْلُوا عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٍ ﴿٣١﴾
٨. وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا هِيَ ^ط لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ﴿٣٢﴾
٩. قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَّاءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ^ط رَبَّنَا عَلَيْنِكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنبَتْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٣٣﴾

{ الحذف وصلا والإثبات وقفا/الصفير المستطيل }

Tanda bulat lonjong pada huruf Alif di bawah ini, menunjukkan tidak dibaca pada saat washal, tetapi dibaca saat waqaf.

١. كُلُّ ضَمِيرٍ "أَنَا" فِي الْقُرْآنِ، نَحْوُ: قَالَ مَا مَنَعَكَ إِلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ ﴿١١٠﴾
٢. لَنَكْفِيَنَّ هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٢٨﴾
٣. إِذْ جَاءُوكُمْ مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ﴿١٠١﴾ هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا شَدِيدًا ﴿٢٦﴾
٤. خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ﴿١٠٠﴾ لَا يَحْدُونَ وَلَا يُنصِرُوا ﴿١٠٢﴾ يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَلَيْتَنَّا أَطَعْنَا اللَّهَ وَأَطَعْنَا الرَّسُولَ ﴿١٠٦﴾ وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبْرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلًا ﴿١٠٧﴾
٥. وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِغَابِيَةٍ مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا ﴿١٠٤﴾

{وقوف على الحروف المشددة}

Latihan berwaqaf pada huruf-huruf yang bertasydid.

١. وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَفَاتَتْ أَكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ
٢. وَإِن يَرَوْا آيَةً يُعَرِّضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ
٣. وَلَقَدْ صَبَّحَهُم بُكْرَةً عَذَابٌ مُّسْتَقِرٌّ
٤. بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَىٰ وَأَمْرٌ
٥. فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ
٦. أَسْكِنُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُمْ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِمْ وَإِن كُنْ أَوْلَتْ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
٧. ذَلِكَ الْيَوْمَ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ آخِذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَقَابًا
٨. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

{ آيَاتُ يَجِبُ الْإِتِّبَاهُ عِنْدَهَا }

Ayat-ayat yang harus mendapat perhatian khusus dalam membacanya, karena sering terjadi kesalahan*). Perhatikan lafazh yang digaris bawahhi.

١. وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنَا وَآخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ
مُصَلِّينَ ۖ وَعَهْدَنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ
وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

٢. وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ فَإِن أَرَادَا فِصَالًا عَنِ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا
وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ... ﴿١٢٧﴾

٣. كَيْفَ وَإِن يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلَّا وَلَا ذِمَّةً^٤
يُرِضُونَكُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبَىٰ قُلُوبُهُمْ وَأَكْثَرُهُمْ فَاسِقُونَ ﴿١٢٨﴾

٤. فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَالِحًا وَالدَّيْنِ ءَامَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا
وَمِن خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿١٢٩﴾

٥. ... يُبْصِرُونَهُمْ ۖ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بَيْنِي ﴿١٣٠﴾

٦. فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَا ءَاتَيْنِيَ اللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا
ءَاتَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدْيَتِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿١٣١﴾

٧. فَكَانَ عَاقِبَتُهُمَا أَنَّهُمَا فِي النَّارِ حٰلِدِينَ فِيهَا ۚ وَذٰلِكَ جَزَاؤُا الظَّٰلِمِينَ



٨. قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أُرْسِلُوا مَادَا خَلَقُوا مِنْ

الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمٰوٰتِ ۗ أَتُنۢوۢنِي بِكِتٰبٍ مِّنۢ قَبْلِ هٰذَا أَوْ

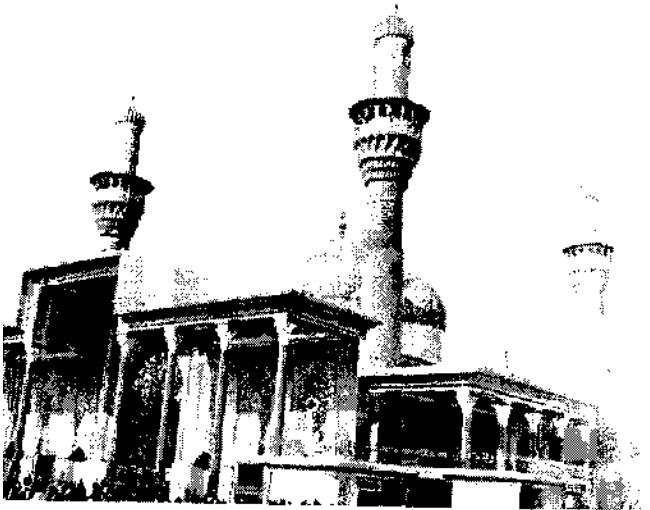
أَشْرَٰقٍ مِّنۢ عَلَمٍ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿٤١﴾

***) Kesalahan yang sering terjadi pada 8 tempat tersebut, adalah:**

1. Bunyi mad hilang (tidak terbaca)
2. Idem
3. Sering dibaca tanpa tan win
4. Huruf Mim sering dibaca fathah
5. Idem
6. Sering dibaca tanpa huruf Ya
7. Huruf Dal sering dibaca kasrah
8. Hamzah washal sering dibaca dhammah dan tanpa ibdal.

هُمزة القطع والوصل

Bab XIV Hamzah Qatha' dan Washal





Hamzah Qatha' & Washal

Hamzah Qotho' dan Hamzah washol merupakan bagian penting yang hams diketahui oleh setiap pembaca Alquran untuk mencapai tilawah yang baik dan benar. Pembahasan ini menjadi let' dibutuhkan karena adanya perbedaan cetakan mush-haf antara satu negeri dengan negeri yang lain, khususnya pada penulisan hamzah washol di awal kalimat. Mush-haf cetakan Indonesia dalam penulisan semua hamzah telah dilengkapi dengan harokat-harokatnya, sedangkan mush-haf cetakan timur tengah, yang juga banyak beredar di masyarakat Indonesia, tidak dilengkapi dengan harokat karena mengikuti kaidah penulisan yang aslinya, sehingga menimbulkan masalah bagi pembaca Alquran yang tidak faham bahasa Arab.

Hamzah Qatha'

Hamzah qatha' adalah hamzah yang selamanya dibaca dan ditulis; baik di awal, di tengah maupun di akhir kata Isim (kata benda), Fi'il (kata kerja) dan Harf (kata sambung) karena ia bagian dari kalimat tersebut.

Contoh hamzah qotho' pada Isim:

Contoh hamzah qotho' pada Fi'il :

Contoh hamzah qotho' pada Harf:

Adapun ciri-ciri yang terdapat di dalam mush-haf cetakan Timur

Tengah ialah tanda hamzah (ء).

Sedangkan cara membacanya sesuai dengan harokat yang tertulis (fathah, kasroh, dhommah atau sukun) dan tidak boleh menggugurkannya di awal atau di tengah kalimat. Contoh:

مِنْ سَتَبْرِقٍ tidak boleh dibaca مِنْ إِسْتَبْرِقٍ

ءِ الْعَجْمِيِّ (QS.41:44).

Kecuali pada kata

Menurut Imam Hafs, hamzah pertama harus dibaca dan hamzah kedua dibaca tashil.

Hamzah Washol

Hamzah washol adalah hamzah tambahan yang harus terbaca pada awal kalimat dan tidak dibaca di tengah kalimat atau apabila sebelumnya terdapat huruf hidup.

Contoh hamzah washol di awal kalimat:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ← Dibaca

Contoh hamzah washol di tengah kalimat:

وَأَضْمُ إِلَيْكَ (QS.28:32), tidak boleh dibaca وَأَضْمُ إِلَيْكَ

Adapun ciri-ciri yang terdapat di dalam mush-haf Timur Tengah adalah hamzah ditulis dengan huruf alif disertai huruf shod di atasnya. Yaitu: أ

Hamzah washol di awal kalimat dapat dibaca dengan harokat fathah, dhommah dan kasroh sesuai dengan kaidah yang berlaku.

A. Kaidah hamzah washol yang dibaca fathah:

1. Ketika berada diisim yang dima'rifatkan dengan aliflam. Contoh:

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ← Dibaca الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2. Apabila hamzah istifham (kata Tanya) masuk pada harnzan washol, maka hamzah washol dibuang, sehingga yang ditulis dan yang dibaca hanya hamzah istifham. Adapun yang demikian terdapat pada tuiuh tempat dalam Alquran.

1. QS. Al Baqoroh : 80 قُلْ اَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا ...

2. QS. Maryam : 78 اَطَّلَعَ الْغَيْبِ اَمْ اَتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا

3. QS. Saba' : 8 اَفْتَرَىٰ عَلٰى اللّٰهِ كَذِبًا ...

4. QS. Ash Shoffat : 153 اَصْطَفَىٰ الْبَنَاتِ عَلٰى الْبَيْنِ

5. QS. Shod : 63 اَتَّخَذْتُمْ لِنَفْسِكُمْ سِخْرِيًا ...

6. QS. Shod : 75 اَسْتَكْبَرْتَ اَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِيْنَ

7. QS. Al Munafiqun : 6 سِوَاهُ عَلَيْهِمْ اَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ ...

3. Apabila hamzah istifham masuk pada hamzah washol yang sesudahnya ada huruf mati, maka hamzah washol diganti mad. Contoh terdapat dalam surat-surat berikut:

1. QS. Al An'am : 143 قُلْ ءَاذَكَرَيْنِ حَرَمٍ اَمْ الْاَنْثِيَيْنِ ...

2. QS. Yunus : 51, 91 ءَاَلْاِنْسِ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ ءَسْتَعْجِلُوْنَ

3. QS. An Naml : 59 ءَاَللّٰهُ خَيْرٌ اَمَّا يُشْرِكُوْنَ

B. Kaidah hamzah washol yang dibaca dhommah

1. Apabila berada di *fi'il Amr Tsulatsi*, sedangkan huruf yang ketiga berharokat dhommah.

Contoh:

أَشْكُرُ - أَدْعُ - أَسْجُدُّ

2. Apabila berada *diFi'il Mabni Majhul*.

Contoh:

أَضْطَرُّ - أَسْتَهْزِي

C. Kaidah hamzah washol yang dibaca kasroh

1. Apabila *berate fi'il Amr Tsulatsi*, sedangkan huruf yang ketiga berharokat kasroh atau fat-hah. Contoh:

- a. Berbaris kasroh

أَطْمِسُ - أَكْشِفُ - أَهْدِنَا

- b. Berbaris fat-hah

أَبْعَثُ - أَقْرَأُ - أَفْتَحُ

2. Apabila berada di lafazh-lafazh berikut ini :

- | | | | |
|----|------------|-------------------|----------------------------------|
| 1. | أَبْنُ | Contoh QS. 2: 87 | عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ |
| 2. | أَبْنَتُ | Contoh QS. 66: 12 | وَمَرْيَمَ ابْنَتِ عِمْرَانَ |
| 3. | أَمْرُؤُ | Contoh QS. 4: 176 | إِنْ أَمْرُؤُ هَلَكَ |
| 4. | أَمْرَأَتُ | Contoh QS. 3: 35 | إِذْ قَالَتِ امْرَأَةُ عِمْرَانَ |
| 5. | أَنْتَيْنِ | Contoh QS. 16: 51 | لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ |
| 6. | أَنْتَيْنِ | Contoh QS. 4: 176 | فَإِنْ كُنْتَا أَنْتَيْنِ |
| 7. | أَسْمَ | Contoh QS. 87: 1 | سَبِّحْ أَسْمَ رَبِّكَ |

3. Apabila hamzah terdapat pada *Fi'il Madhi*, *fi'il Amr* dan *Mashdar* dari *fi'il Khumasi* dan *Sudasi*. Contoh hamzah washol yang terdapat pada *fi'il Madhi*, *fi'il Amr* dan *Mashdar*

أَنْطَلِقُوا - أَقْتَرَبْتِ - أَبْتَعَاءَ - أَفْتَرَاءَ

Contoh hamzah washol pada *fi'il Sudasi*:

أَسْتَكْبَارًا - أَسْتَمْسَكَ - أَسْتَغْفِرُ لَهُمْ

dari *fi'il Khumasi*:

Dari bab ini diharapkan seorang pembaca Alquran dapat membaca hamzah dengan baik dan benar, khususnya hamzah-hamzah washol yang terdapat pada awal kalimat. Untuk mempermudah penerapannya, berikut ini adalah inventarisasi hamzah washal yang terdapat dalam Alquran yang kami lengkapi dengan harakat hamzahnya.

| | | |
|-------------------------------------|------------|----|
| البقرة: ٦١ | إِهْبِطُوا | ١. |
| النساء: ٥٠ - المائدة: ٧٥ - الأنعام: | أَنْظُرُ | ٢. |
| ٤٨، ٢٤، ٤٦، ٥٦ - الإسراء: ٢١، ٤٨ | | |
| الفرقان: ٩ | | |
| الأنعام: ٩٩ | أَنْظُرُوا | ٣. |
| النساء: ١٧١ | إِنْتَهُوا | ٤. |
| المائدة: ٨ | إِعْدِلُوا | ٥. |
| المائدة: ٩٨ - الحديد: ١٧، ٢٠ | إِعْلَمُوا | ٦. |
| الأنعام: ١٠٦ | اتَّبِعْ | ٧. |

- ٨ . اتَّبِعُوا الأعراف : ٣ - يس : ٢١
- ٩ . ادْعُوا الأعراف : ٥٥
- ١٠ . اشْتَرُوا التوبة : ٩
- ١١ . اتَّخَذُوا التوبة : ٣٠
- ١٢ . انْفِرُوا التوبة : ٤١
- ١٣ . اسْتَغْفِرْ لَهُمْ التوبة : ٨١
- ١٤ . اقْتُلُوا يوسف : ٩
- ١٥ . ارْجِعُوا يوسف : ٨١
- ١٦ . اذْهَبُوا يوسف : ٩٣
- ١٧ . ادْخُلُوا الحجر : ٤٦ - غافر : ٧٦ - الزخرف :
- ٧٠ - ق : ٣٢
- ١٨ . ادْعُ النحل : ١٢٥
- ١٩ . اِقْرَأْ الإسراء : ١٤ - العلق : ١ ، ٣
- ٢٠ . أَحْشُرُوا الصفات : ٢٢
- ٢١ . اصْبِرْ ص : ١٧
- ٢٢ . اسْتَجِيبُوا الشورى : ٤٧
- ٢٣ . اصْلَوْهَا الطور : ١٦ - يس : ٦٤

- ٢٤ . اقْتَرَبْتَ القمر : ١ - اقْتَرَبَ الأنبياء : ١
- ٢٥ . انْطَلِقُوا المرسلات : ٢٩ - ٣٠
- ٢٦ . اتَّخِذُوا المجادلة : ١٦ - المنافقون : ٢
- ٢٧ . اسْتَحْوِذْ المجادلة : ١٩
- ٢٨ . اذْهَبْ طه : ٢٤ ، ٤٢ - النازعات : ١٧ -
النمل : ٢٨
- ٢٩ . ارْجِعِي الفجر : ٢٨
- ٣٠ . اسْأَلْكَ القصص : ٣٢
- ٣١ . اتْلُ مَا أُوحِيَ العنكبوت : ٤٥
- ٣٢ . اِعْمَلُوا سبأ : ١٣
- ٣٣ . اسْتِكْبَارًا فاطر : ٤٢
- ٣٤ . ارْجِعْ النمل : ٣٧
- ٣٥ . ادْعُوهُمْ الأحزاب : ٥
- ٣٦ . ارْكُضْ ص : ٤٢
- ٣٧ . ادْفَعْ المؤمنون : ٩٦
- ٣٨ . اشْدُدْ طه : ٣١
- ٣٩ . ايتُونِي بِكِتَابٍ الأحقاف : ٤



Daftar Pustaka

Al Burhan fi Tajwidil Qur'an, Muhammad Shodiq Al Qomhari

Al Fariid fi 'limit Tajwid, Abdur Rouf Salim

Al Itqon fi 'Ulumil Qur'an, Imam As Suyuthi

Al Mulakhhosh fi 'limit Tajwid, Ahmad Muhammad Mu'id

At Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an, Imam An Nawawi

Haqqo Tilawatih, Hasan Husni Utsman

Hidayatul Mustafid fi 'Ulumit Tajwid, Abu Huzaimah

Ighotsatul Lahfan fi Mashoyidisy Syaithon, Imam Ibnu Qoyyim
Ajjauziyah

Matan Al Jazariyah, Imam Ibnu Jazari

Tuhfatul Athfal, Imam Jamzuri